

LAPORAN TAHUNAN



PT. Ratu Prabu Energi, Tbk



2 0 1 5

Annual Report

RATU PRABU ENERGI

DAFTAR ISI

Tabel of Content

	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1	32	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	
2	Data Umum Perseroan <i>General Data of Company</i>		33	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>	
3	Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of the Company</i>		34	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	
4	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>		35	Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	
5	Nilai-nilai Perusahaan <i>Company's Values</i>		37	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate secretary</i>	
7	Informasi Saham <i>Share Information</i>		38	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
9	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		39	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>	
10	Grup Perseroan <i>Company's Group</i>		40	Faktor Resiko <i>Risk Factor</i>	
11	Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>		41	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	
12	Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>		42	Permasalahan Hukum <i>Legal Disputes</i>	
	PERISTIWA PENTING TAHUN 2014 <i>Significant Event in 2014</i>	21	43	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	
	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	22	44	Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan <i>Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)</i>	
	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	23		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	45
24	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners's Report</i>			PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN <i>Management's Responsibility for Financial Report</i>	48
27	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors's Report</i>			LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2014 <i>Konsolidated Financial Report 2014</i>	49
	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	31			

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Data Umum Perseroan General Data of Company

Nama Perusahaan	PT. Ratu Prabu Energi, Tbk
Company's Name	PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Tanggal Pendirian	31 Maret 1993
Date of Incorporation	March 31, 1993

Alamat Perusahaan	Gedung Ratu Prabu 1, Lantai 9 Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak Jakarta Selatan 12560 - Indonesia Telp. + 62-21 7883 6836 Fax. + 62-21 7808 037
Company's Address	Ratu Prabu 1 Building, 9 th Floor Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak South Jakarta 12560 - Indonesia Phone + 62-21 7883 6836 Fax + 62-21 7808 037

Bidang Usaha	Jasa Minyak dan Gas
Line of Business	Oil & Gas services

Kode Saham	ARTI
Stock Code	ARTI

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT. Arona Binasejati berdasarkan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk pada tanggal 30 Juni 2008. Pergantian ini juga menandai perubahan lini usaha dari industri manufaktur ke Perusahaan bidang energi.

The Company was incorporated on March 31, 1993 as PT. Arona Binasejati pursuant to Deed of establishment No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated October 9, 1995, both executed before Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by Minister of justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227 HT.01.01 TH.96 dated January 9, 1996. The Company's name was then changed to PT. Ratu Prabu Energi, Tbk on June 30, 2008 and transformed its core business from furniture manufacturing to energy company.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir adalah akta No. 07 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH. MH., selaku Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada MenHum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-10285.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014, serta telah mendapatkan persetujuan dari MenHum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014.

The Company's Articles of associations were changed several times, with the latest version registered in the deed no. 07 the Extraordinary General Shareholders dated December 10, 2014 prepared before Yurisa Martanti, SH. MH., a notary in Jakarta and was received based on Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia no. AHU-10285.40.21.2014, and has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014.

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 saham biasa sesuai Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Bapepam No. 796/PM/2003, dan pada tanggal 30 April 2003 saham Perseroan telah tercatat seluruhnya di Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode "ARTT".

The Company conducted an Initial Public Offering in the amount of 95.000.000 common shares based on Effective Notification Statement from the Chairman of Bapepam Number 796/PM/2003 and the Company Listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesian stock Exchange) on April 30, 2003, with code "ARTT".

Tahun 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.568.000.000 saham pada tanggal 11 Juni 2008. Kemudian tahun 2014, perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 6.272.000.000 lembar saham, dengan Surat Pemberian Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-535/D.04/2014 tertanggal 12 Desember 2014.

In 2008, the Company conducted a Limited Public Offering I to existing shareholders in connection with the right issue of 1.568.000.000 share on July 11, 2008. Than in 2014, the Company conductef of the second rights offering of 6.272.000.000 shares, by notice of effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) number S-535/D.04/2014 dated December 12, 2014.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang pertambangan di Indonesia, dengan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Vision

To be the best and leading in the mining industry Company in Indonesia, with sustainable growth.

Misi

- Berusaha keras menjadi operator minyak dan gas terbaik di Indonesia bahkan internasional.
- Selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan dalam upaya memberikan laba bagi Perusahaan.
- Berinvestasi dibidang properti guna memperkuat posisi Perseroan.

Mission

- Work diligently to be the best oil and gas operators in Indonesia, even internationally.
- Continuously maintain and improve the quality of product and services in an effort to provide profit for the Company.
- To invest in property businesses to strengthen our position.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values



Sumber Daya Manusia

- Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan.
- Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan.
- Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan.
- Define the Company's core strength.
- Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence.
- Individual involvement and teamwork are key factors to success.



Pelayanan

- Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utama kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.
- Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan.
- Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to our customers.
- Our excellent service is the end result of our effort to customers.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

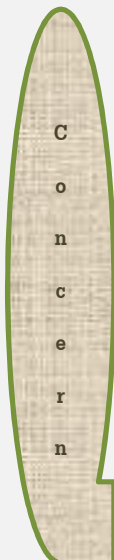
Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values



Keuntungan

- Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya.
 - Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang.
 - Keuntungan harus "kualitas laba" didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal.
 - Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan
-
- Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our rerources.
 - Profit is required as a motivation to survive and grow.
 - Profit must be "quality earnings" defined as growing, sustainable and having minimum risk.
 - Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.



Kepedulian

- Selain nilai-nilai di atas kami juga menanamkan prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi/rasa peduli dengan karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi perkembangan Perusahaan.
-
- In addition to the above values, we also embed the principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage development of the Company.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham Share Information

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / Table of Chronology of Share

Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Saham setelah Korporasi <i>Number of Shares after Corporate action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	95.000.000	95.000.000	30 April, 2003
Pencatatan Penuh / Company Listing	101.000.000	196.000.000	30 April, 2003
Penawaran Umum Terbatas I / 1 st Right Issue	1.372.000.000	1.568.000.000	11 Juli / July, 2008
Penawaran Umum Terbatas II / 2 nd Right Issue	6.272.000.000	7.840.000.000	13 Januari / January, 2015

Tabel Harga Saham Sepanjang Tahun 2015 / Table of Share Prices in 2015

	2015			2014		
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>
Kuartal I / 1 st Quarter	123	86	93	202	166	172
Kuartal II / 2 nd Quarter	190	70	178	224	169	185
Kuartal III / 3 rd Quarter	218	145	214	191	121	137
Kuartal IV / 4 th Quarter	263	125	170	136	98	101

Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2015 /
Table of the Composition of Shareholders at December 31, 2015

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu	5.876.659.312	75%
PT. Asabri	909.100.000	12%
Masyarakat / Public	1.054.240.688	13%
Jumlah / Total	7.840.000.000	100%

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Saham Share Information

Tabel Nama-nama Pengurus Perusahaan yang memiliki saham pada PT. Ratu Prabu Energi, Tbk /
Table names of the Company's Management which owns shares in PT. Ratu Prabu Energi Tbk

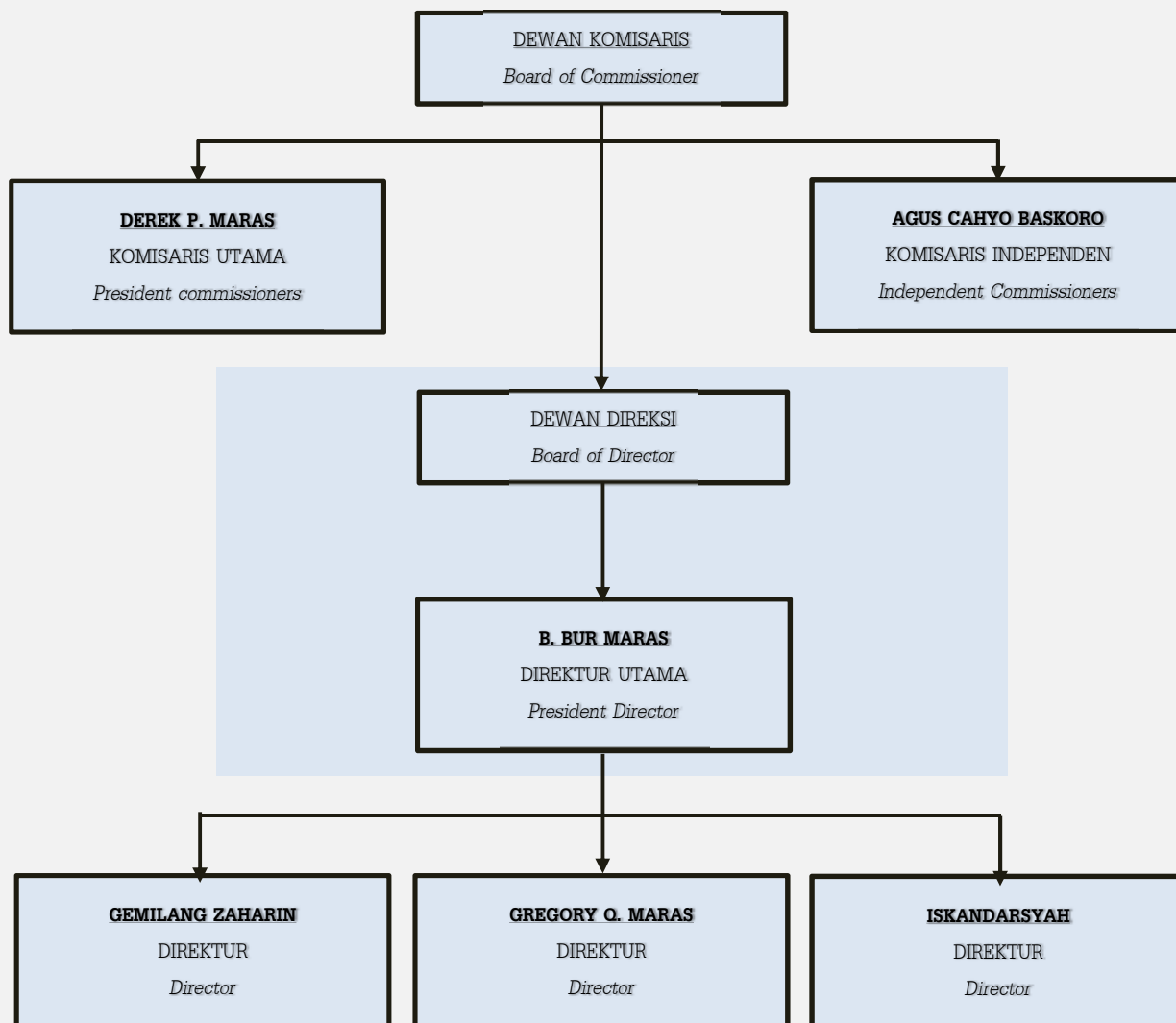
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama / President Director	22.732.600	0.29
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama / President Commissioner	2.732.000	0.03%
Jumlah / Amount		25.464.600	0.32

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Struktur Organisasi Organizational Structure

Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of The Company

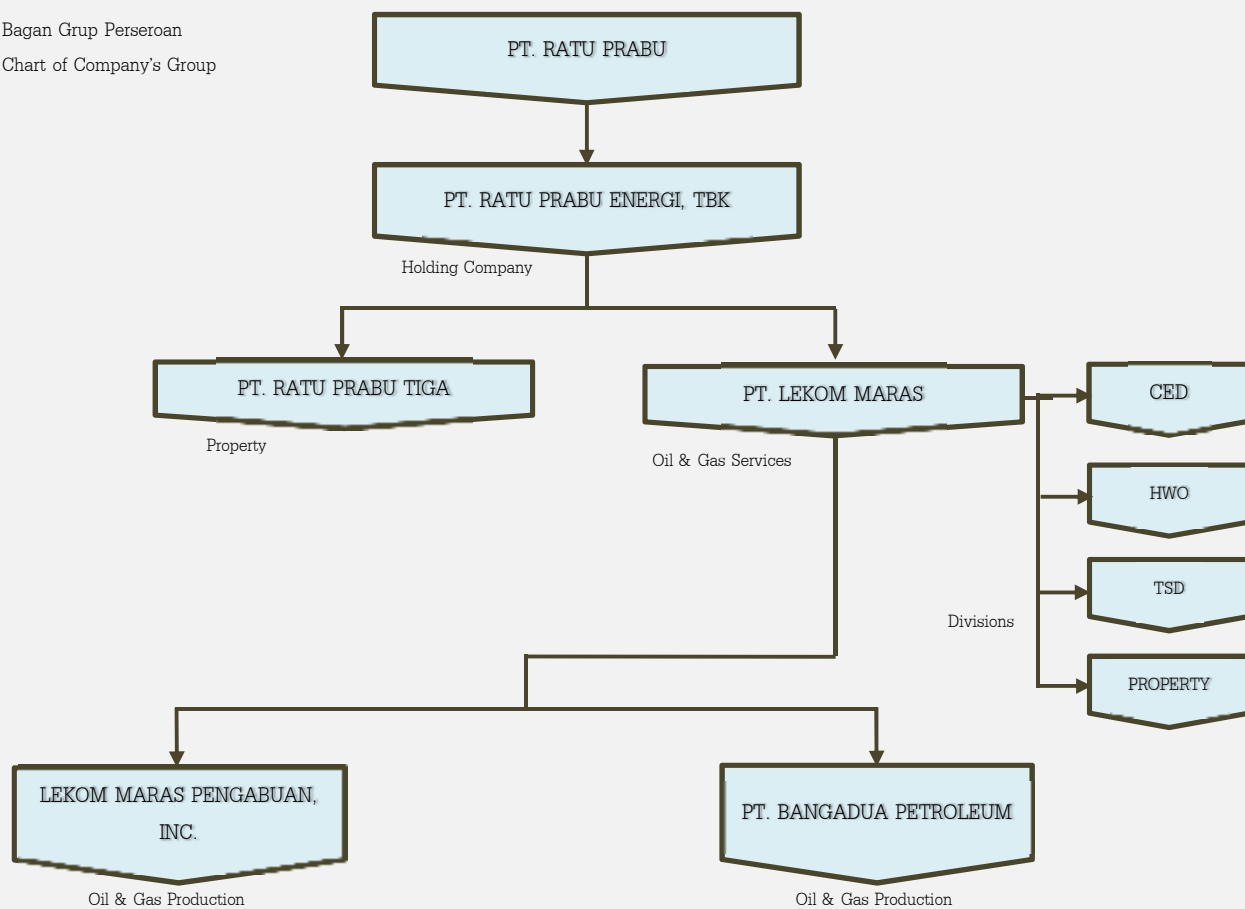


PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Grup Perseroan Company's Group

Bagan Grup Perseroan
Chart of Company's Group



Tabel Keterangan Tentang Entitas Anak / Table of Information on Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Lekom Maras	Oil & Gas Services	98,68%	Beroperasi / Operation
Lekom Maras Pengabuan, Inc	Oil & Gas Production	100,00%	Tidak Beroperasi / Inactive
PT. Bangadua Petroleum	Oil & Gas Production	45,00%	Tidak Beroperasi / Inactive
PT. Ratu Prabu Tiga	Property	99,99%	Belum Beroperasi / not yet operation

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Lembaga Penunjang
Supporting Institution

Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12930 - Indonesia

Akuntan Publik

Sudin & Rekan
Grand Slipi Tower Lantai 9 Unit 1
Jl. Jend. S. Parman Kav. 22 - 24
Jakarta Barat 11480 - Indonesia

Notaris

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Matahari Blok I₃ No. 43
Malaka Asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Bureau of Stock Administration

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2 b
Jl jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930 - Indonesia

Public Accountant Firm

Sudin & Rekan
Grand Slipi Tower 9th Floor Unit 1
Jl. Jend. S. Parman Kav. 22 - 24
Jakarta Barat 11480 - Indonesia

Notary

Yurisa Martanti, s.H., M.H.
Jl. Mathari Blok I3 No. 43
Malaka asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 - Indonesia

Tinjauan Bisnis

Business Review



Salah satu Peralatan Berat yang Kami miliki Rig 460K / One of the Heavy Equipment Rig We have 460K

Tinjauan Bisnis

Business Review

Tinjauan Bisnis

Kami sebagai salah satu Perusahaan yang menawarkan jasa minyak dan gas telah bermitra dengan banyak Perusahaan berskala besar melalui Anak Perusahaan kami seperti ConocoPhillips Indonesia, Star Energi (Kakap), Exxon Mobil, Vico dan sejumlah Perusahaan lainnya.

Dalam beroperasi kami merupakan penyedia jasa peralatan berat dengan kualitas dunia untuk memberikan layanan sewa dan kontrak bagi perusahaan-perusahaan pertambangan, minyak dan gas. Selain itu kami juga menawarkan jasa pemeliharaan, pemeriksaan teknis (uji tak rusak) dan jasa konsultan dalam mendukung bisnis pelanggan.

Sejak tahun 2002 kami mengembangkan bidang bisnis lain yaitu properti. Perseroan membangun gedung untuk memenuhi kebutuhan akan gedung perkantoran. bisnis properti yang saat ini kami kembangkan berfokus pada kawasan strategis Jl. TB. Simatupang, sedikitnya kami telah memiliki 2 (dua) gedung perkantoran yaitu Ratu Prabu 1 (RP1) dan Ratu Prabu 2 (RP2), dan kami siap untuk memperluas bisnis properti ini dalam waktu kedepan sebab kami telah memiliki sejumlah lahan untuk dibangun.

Business Review

We as a company that offers services of oil and gas has partnered with many large companies such as ConocoPhillips Indonesia, Star Energy (Kakap), Exxon Mobil, Vico and a number of other companies.

In operations, we are a service provider of heavy equipment to the quality of the world, to provide rental and contracting services to the mining, oil and gas companies. Beside that we are also offer maintenance, technical inspections (non destructive test) and consultant service to keep of costumers's business.

Since 2002 we develop other business areas, namely property. The Company developed building to satisfy the rising demand of office building. property business which currently we developed focuses on strategic areas Jl. TB. Simatupang, at least we have had two (2) office building are Ratu Prabu 1 (RP1) and Ratu Prabu 2 (RP2), and we are ready to expand the business this property in future time because we have had a number of land to be built.

Tinjauan Bisnis

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tertanggal 28 Januari 1975 dibuat dihadapan Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/320/12. tertanggal 16 Juni 1976. Saat ini PT. Lekom Maras beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan.

B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras untuk memberikan layanan jasa dalam industri minyak dan gas yang awalnya PT. Lekom Maras sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa Non-Destructive Testing (NDT) untuk industri minyak dan gas. Kemudian tumbuh pesat dan mulai memperluas jasa layanan mencakup penyedia jasa konsultasi dan tenaga teknis. PT. Lekom Maras juga menyediakan peralatan berat seperti rig guna membantu produktivitas pelanggan dan yang terbaru kami memiliki rig 460 K. PT. Lekom Maras sebagai perusahaan yang telah berdiri lebih dari 40 tahun, juga pernah memproduksi minyak dan gas melalui anak perusahaan PT. Lekom Maras Pengabuan dan PT. Bangadua Petroleum hingga berakhirnya kontrak pada tanggal 17 Desember 2011, dan saat ini dalam bidang migas kami fokus pada jasa.

Saat ini PT. Lekom Maras dalam menjalankan kegiatan usahanya didukung divisi-divisi yang dibentuk dalam rangka memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED)
- Unit Properti

Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras / Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras

Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	916.718	98,68%
Burhanuddin Bur Maras	12.282	1,32%
Modal disetor / Paid - up capital	929.000	100%

Business Review

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras was incorporated pursuant to Deed of establishment No. 64 dated January 28, 1975 executed before Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) Number Y.A.5/320/12, dated June 16, 1976. Currently the Company located in Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta.

Mr. B. Bur Maras established a PT. Lekom Maras to provide services of oil and gas industry than initially PT. Lekom Maras was a Company which provided Non-Destructive Testing (NDT) services to the oil and gas industry. The Company grew rapidly and soon began to expand the services that includes consulting and technical manpower services. PT. Lekom Maras also providing heavy equipment such as rigs to help customer productivity, and most recently we have 460K rig. PT. Lekom Maras as a company that has stood for more than 40 years, has also been producing oil and gas through its subsidiary PT. Lekom Maras Pengabuan and PT. Bangadua Petroleum until the expiration of the contract on December 17, 2011, and is currently in the field of oil and gas we focus on services.

Currently PT. Lekom Maras, in conducting its business activities is supported by various Divisions in rendering the best services to its customers. The divisions are as follows:

- Tubular Services (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED)
- Property Unit

Susunan Pengurus PT. Lekom Maras

Komisaris	: Iskandar
Direktur Utama	: B. Bur Maras
Direktur	: Derek P. Maras
Direktur	: Gregory O. Maras

PT. Lekom Maras beroperasi melalui divisi-divisinya sebagai berikut; TSD, HWO, CED dan unit bisnis properti

Organizational Structure of PT. Lekom Maras

Commissioner	: Iskandar
President Director	: B. But Maras
Director	: Derek P. Maras
Director	: Gregory O. Maras

PT. Lekom Maras operates through its divisions as follows; TSD, hwo, CED and property business unit

Tubular Service Division (TSD)

Tubular Service Division (TSD)

Perusahaan mendirikan divisi ini pada tahun 1991 yang menyediakan semua layanan inspeksi dan jasa pemeliharaan drillpipe dan oilfield tubular goods.

Tubular Service Division (TSD)

The Company established the division in 1991 that provides all the services of inspection and maintenance services drillpipe and oilfield tubular goods.



Gambar beberapa aktivitas pada divisi TSD / Pictures of some activities in the division TSD.

Hydraulic Work Over (HWO)



Hydraulic Work Over (HWO)

Divisi HWO memulai aktivitasnya sejak tahun 1997, sebagai salah satu divisi PT. Lekom Maras HWO melakukan aktivitas work over untuk mengembalikan atau meningkatkan produksi minyak dan gas pada sumur tua. Divisi ini juga menyewakan peralatan berat seperti rig dan fishing tools unit untuk Perusahaan energi.



Hydraulic Work Over (HWO)

HWO Division started in year 1997, and as one of PT. Lekom Maras's divisions, HWO performs work over to restore or increase a well's production of oil and gas in old and aged wells. This division also rents heavy equipment such as Rig and Fishing Tools Unit to the energy companies.

Gambar beberapa peralatan dan aktivitas pada divisi HWO / Pictures of some of the equipment and activities in the division HWO.

Construction Engineering Division (CED)

Construction Engineering Divisions (CED)

Divisi CED menyediakan berbagai layanan yang meliputi; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine and ROV, dan Hot Tapping.

Construction Engineering Division

The CED division provides various services as follows; Consulting & Manpower Service, Engineering, Procurement & Construction, Non Destructive Testing, Marine & ROV, and Hot Tapping.



Gambar aktivitas pada divisi CED / Pictures of activities in the division CED.

Melalui ketiga divisi di atas, kami melayani kebutuhan pelanggan disektor pertambangan dan migas. Perusahaan telah bermitra dengan berbagai Perusahaan ternama di Indonesia khususnya sepanjang tahun 2015 diantaranya; ConocoPhillips Indonesia Inc.Ltd., Premier Oil, Niko Resources, Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Cnooc dan perusahaan lainnya.

Our three Operation units above currently serve in the mining and oil and gas. In 2015 the Company have partnered with some of the reputable companies in Indonesia such as; ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd., Premier Pol, Niko Resources, Pertamina Hulu energi West Madura Offshore, Cnooc, etc.

Properti / Property

Kami berhasil memperluas bidang usaha dari semula hanya minyak dan gas, namun sejak tahun 2002 telah merambah kebidang properti. 2 (dua) gedung perkantoran telah berdiri sejak 2002 (Gedung Ratu Prabu 1) dan dilanjutkan dengan membangun gedung Ratu Prabu 2 yang selesai dibangun pada tahun 2005.

Gedung Ratu Prabu 1

Ratu Prabu 1 merupakan bangunan yang diperuntukkan sebagai gedung perkantoran, dengan 10 lantai dan 1 lantai semi basemen, berlokasi di kawasan strategis di bagian utara Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Bangunan ini selesai dibangun tahun 2002. Saat ini sebagian besar area kantor digunakan sendiri oleh Perusahaan dan grup. Penyewa Gedung Ratu Prabu 1 adalah; PT. all Property Media (Rumah.com), PT. Mizan Publika, Dalhoff Larsen & Horneman A/S, PT. Anugerah Tiga Mandawa, PT. Indonesia Natural Core, PT. Precision Outsourcing dan PT. SJ. Consulting.



We are successful in expanding its involvement from just oil and gas to include property for today. 2 (two) office building has been standing since 2002 (Gedung Ratu Prabu 1) and continued with Ratu Prabu second building that was completed in 2005.

Ratu Prabu 1 Building

Ratu Prabu 1 is a building that is designated as an office building, with 10 floors and one floor semi basement, located in a strategic area in the northern part of Jl. TB. Simatupang Kav. 20 in Sub district of Cilandak Timur, District of Pasar Minggu, South Jakarta. The building was completed in 2002. At present the majority of office area used by the Company and the group. Tenants of Ratu Prabu 1 building are following; PT. all Property Media (Rumah.com), PT. Mizan Publika, Dalhoff Larsen & Horneman A/S, PT. Anugerah Tiga Mandawa, PT. Indonesia Natural Core, PT. Precision Outsourcing and PT. SJ. Consulting.



Gambar: Gedung Ratu Prabu 1 / Picture: Ratu Prabu 1 Building

Properti / Property

Gedung Ratu Prabu 2

Gedung Ratu Prabu 2 selesai dibangun tahun 2005, dan merupakan gedung perkantoran modern 14 lantai berlokasi di Jalan TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasinya sangat strategis yang terletak sekitar 750 meter sebelah timur dari pusat hiburan Cilandak town square (CITOS) dan sekitar 500 meter sebelah barat dari persimpangan Jalan Ampera Raya - Jalan Cilandak KKO- Jalan TB. Simatupang. Saat ini didepan gedung juga sedang dibangun jalur Tol Depok - Antasari (DESARI).

Pada lantai dasar terdiri dari lobi utama yang merupakan area resepsionis, café dan bank, lantai 2 sampai 14 merupakan area kantor. Bangunan juga difasilitasi dengan semi basement, digunakan sebagai fasilitas bangunan mushola, foodcourt, toko, pusat kebugaran dan lainnya. Gedung Ratu Prabu 2 memiliki office area seluas 31.017,00 meter persegi (14 lantai) dan retail area seluas 640,14 meter persegi (Ground Floor dan Lobby).



Ratu Prabu 2 Building

Ratu Prabu 2 building completed in 2005, and it is a 14-storey modern office building located on Jalan TB. Simatupang Sub-District of Cilandak Timur, District of Pasar Minggu, South Jakarta. Its location is strategically located about 750 meters east from of entertainment centers Cilandak Town Square (CITOS) anda about 500 meters west of the intersection of Jalan Ampera Raya - Jalan Cilandak KKO - Jalan TB. Simatupang. At this time in front of the building is also being constructed Toll lanes Depok - Antasari (DESARI).

On the ground floor comprises a main lobby which houses a receptionist center, café and bank, typical floors from 2nd to 14th storey accommodate partitioned office unit. The building also facilitated with a semi basement used for building facilities such as; houses a mosque, foodcourt, convenient store and fitness center, etc. Ratu Prabu 2 building has and office area of 31.017,00 square meter (14 floors) and retail area of 640,14 square meter (Ground Floor and Lobby).



Gambar: Gedung Ratu Prabu 2 / Picture: Ratu Prabu 2 Building

Properti / Property



Gambar Sketsa Gedung Ratu Prabu 3 Residences / Figure Sketch Building Ratu Prabu 3 Residences



Perusahaan melihat perkembangan dan pertumbuhan bisnis di kawasan TB. Simatupang sebagai peluang investasi untuk sekarang dan masa mendatang yaitu melalui pembangunan kawasan Jl. TB. Simatupang. Oleh karena itu tahun 2015 kami melaksanakan peletakan batu pertama Pembangunan Gedung Ratu Prabu 3 Residences tepatnya tanggal 19 agustus 2015. Ratu Prabu 3 Residences terletak disamping arah barat gedung Ratu Prabu 2. Ratu Prabu 3 Residences merupakan gedung Hotel dan Apartemen 37 lantai.

The Company foresees the progress and growth of business in as a investment opportunities both for present and future, namely through the development area Jl. TB. Simatupang, therefore in 2015 we carried out groundbreaking for the construction of Ratu Prabu 3 Residences on August 19, 2015. Ratu Prabu 3 Residences is located next to the west Ratu Prabu 2 building. Ratu Prabu 3 Residences is building hotels and apartments are 37 floors

Gambar Aktivitas saat Groundbreaking Ratu Prabu 3 Residences / Image Activity when Groundbreaking Ratu Prabu 3 Residences

Significant Events in 2015



3 Juli 2015 / July 3, 2015

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 3 Juli 2015.

The Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Ratu Prabu 1 building, 10th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The AGSM result has been announced to public on Ekonomi Neraca on July 3, 2015.

Gambar saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan /
Picture General Meeting of Shareholders



Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspose ditempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST. Publik Ekspose diawali dengan presentasi mengenai gambaran umum Perseroan, kinerja keuangan dan upaya peningkatan kinerja Perseroan. Publik Ekspose dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tamu undangan dari kalangan pemegang saham, rekan-rekan media dan Biro Administrasi Efek (BAE).

The Company also held Public Expose in the same place the AGSM. Public Expose begun with the presentation of a general description of the Company, financial performance and effort to improve the performance of the Company. Public Expose attended by Board of Commissioners and Board of Directors, invited quest who came from shareholders, Journalists and Bureau of Stock Administration.



3 Juli 2015 / July 3, 2015

Gambar suasana saat Pelaksanaan RUPST dan Publik Ekspose /
Figure atmosphere when the implementation of the GMS and Public Exposure

Tabel Ikhtisar Keuangan
Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011
To the end of the year: 2015, 2014, 2013, 2012 and 2011

	Data dalam jutaan rupiah Data in millions of rupiah					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Aset						Assets
Aset lancar	757.256	489.123	464.916	290.574	249.772	Current assets
Jumlah investasi	38.324	36.770	36.437	37	45	Total investments
Aset tidak lancar	1.692.038	1.284.548	1.095.382	1.125.190	1.203.324	Non-current assets
Jumlah aset	2.449.293	1.773.671	1.577.432	1.415.764	1.453.096	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek	156.965	235.666	129.075	200.417	113.373	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	606.307	570.592	520.440	361.596	536.660	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	763.272	806.258	649.516	562.014	650.033	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	63.545	59.676	54.020	28.000	1.001	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	1.686.021	967.413	927.916	853.750	803.063	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.449.293	1.773.671	1.577.432	1.415.764	1.453.096	Total liabilities and equity
Laba dan Rugi						Profit and Loss
Penjualan bersih	225.794	357.567	404.543	449.486	309.745	Revenue
Laba (rugi) kotor	114.469	193.111	270.596	171.231	120.902	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	63.997	91.161	177.804	70.980	30.120	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) sebelum pajak	11.101	26.599	67.632	82.559	13.969	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	17.803	30.077	66.431	80.281	11.767	Net profit (loss)
Laba Per Saham						Net Earning Per Share
Jumlah saham yang beredar (lembar)	7.840	1.568	1.568	1.568	1.568	The number of shares outstanding (shares)
Laba usaha per saham	8.16	58,14	113.39	45.26	19,21	Profit from operations per share
Laba bersih per saham	2.27	19,18	42.36	51.19	4,49	Net profit per share
Rasio-rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek	482%	208%	373%	144%	220%	Current assets/total short-term liabilities
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	45%	83%	69%	65%	81%	Total liabilities/total equities
Jumlah liabilitas/jumlah aset	31%	45%	41%	39%	55%	Total liabilities/total assets
Rasio-rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba bersih/jumlah ekuitas	1%	3%	7%	9%	1%	Net profit/total equities
Laba bersih/jumlah aktiva	1%	2%	4%	5%	1%	Net profit/total assets

LAPORAN MANAJEMEN



Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Derek P. Maras

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat

Segegap Dewan Komisaris PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-NYA, sehingga kami mampu mellaui tahun 2015 dengan baik. Tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan bagi kami, dimana terjadi perlambatan ekonomi global.

Selanjutnya Dewan Komisaris menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan rekan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015. Komisaris menilai usaha yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2015 sudah cukup baik, hal ini tercermin dari Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp. 17.803 milyar. Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada manajemen atas pencapaian ini meskipun jumlah laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, hal ini karena terjadi penurunan pendapatan secara keseluruhan pada divisi oil dan gas services.

Guna memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam melaksanakan fungsi pengawasan kami dibantu Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atas tindakan dan kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan serta dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Komite Audit secara berkala juga melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kajian mereka tentang efektifitas dan efisiensi organisasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehubungan dengan tata kelola misalnya peraturan pasar modal.

Dari sisi organisasi Perseroan ditahun 2015 terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Andi Sangkala selaku Komisaris Independen. Perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tanggal 3 Juli 2015.

Dear Shareholders

The Board of Commissioners of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk would like to all praise and thanks only to The God Al-might for this blessings that enable us to go through year 2015 in good condition. The year of 2015 was a challenging year for b us considering the global economic slowdown.

Furthermore the Board of commissioners has accepted and acknowledged the financial statement as audited by Sudin & Rekan for the year ended December 31, 2015. The Board of Commissioners considered that business carried on by the Board of Directors during the year 2015 was quite good, as een from the Company recorded a net profit Rp. 17.803 billion. We Congratulate to Management for this achievement, although the amount of net income decreased compared to the year 2014, this is due to a decline in overall revenue in the division of oil and gas services.

To ensure the correct implementation of Good Corporate Governance in performing its supervisory role, we will be assisted by the Audit Committee to support the Board Commissioners in supervising and advising the Board of Director in managing and in implementing the Good Corporate Governance principles. The Audit Committee also in regular basis, notify to the Board of Commissioners on their review about the effectiveness and efficiency of organization, compliance with regulations regarding the corporate governance, such as capital market regulation.

As for the Company's organization, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in 2015 as a result of Mr. Andi Sangkala's resignation as Independent Commissioner. The change of composition of the Board of Commissioners of the Company were approved by the Shareholders in the General Meeting of the Company on 3 July 2015.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners's Report

Berikut ini komposisi Dewan Komisaris sebelum dan sesudah 3 Juli 2015.

Sebelumnya:

Komisaris Utama : Derek Prabu Maras

Komisaris Independen : Andi Sangkala

Sesudahnya:

Komisaris Utama : Derek Prabu Maras

Komisaris Independen : Agus Cahyo Baskoro

Pada kesempatan ini kami memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Andi Sangkala atas segala dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Agus Cahyo Baskoro dan berharap kehadirannya dapat semakin meningkatkan kinerja Perseroan.

Sebagai kelanjutan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, secara rutin kami menyelenggarakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada para Direksi dan semua staf atas semangat, komitmen, kerja tim, loyalitas dan dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang saham, mitra kerja serta segenap pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Terima kasih

The following are the composition of the Board of Commissioners before and after the 3 Juli 2015.

Before:

President Commissioner : Derek Prabu Maras

Independent Commissioner : Andi Sangkala

After:

President Commissioner : Derek Prabu Maras

Independent Commissioner : Agus Cahyo Baskoro

We heartily give our appreciation to Mr. Andi Sangkala for the dedication to the Company. We also would like to welcome to Mr. Agus Cahyo Baskoro and expect improved performance of the Company.

Following the implementation of Good Corporate Governance, by organizing regular internal Board meeting as well as coordination meeting with the Director and the Audit Committee.

Finally, we would like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the spirit, commitment, teamwork, loyalty and their dedication to the Company. We also would like to thank the shareholders, business partners and all stakeholders of the Company for their support and trust in us to oversee the Board of Directors in carrying out and managing the Company and to the Audit Committee for their assistance in carrying out oversight of the Board of Directors.

Thank you

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners



Derek P. Maras

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report



B. Bur Maras

Direktur Utama / President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat

Pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-NYA, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2015 dengan pencapaian yang baik. Selanjutnya kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2015.

Kinerja Keuangan

Tahun 2015, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 17.803 milyar meskipun mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp. 29.671 milyar. Penurunan laba ini karena adanya penurunan pendapatan secara keseluruhan dari semua divisi jasa minyak dan gas kecuali unit bisnis properti.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk yakin bahwa tata kelola Perusahaan merupakan factor penting yang akan memastikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham, kami berupaya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Wujud Tata Kelola Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tercermin dari struktur GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengenalan Manajemen Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan
- HSE.

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015. Selain itu Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit.

Sebagai bagian dari masyarakat, sepanjang tahun 2015, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab social antara lain: Pemberian bantuan untuk fogging.

- Pemberian sumbangan dana untuk Posyandu
- Pemberian bantuan untuk fogging (pest and rodent control)
- Pemberian alat-alat kebersihan untuk warga dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Dear Shareholders

First of all with grateful thanks and by the Grace of God, so the Company has achieved impressive result during 2015. Furthermore we would like to thank the Shareholders for their continued support and trust given to the Company during 2015.

Performance

In 2015, the Company resulting a net profit Rp. 17.803 billion although it has decreased in profit of 40% compared to year 2014, which amount Rp. 29.671 billion. The decline in profit is due to a decrease in overall revenue from all divisions the oil and gas services business except unit property.

The Application of Good Corporate Governance (GCG)

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk believes that Good Corporate Governance is an important factor that will ensure maximum benefit to its shareholders. We are aims to implementation of sound principles of Good Corporate Governance (GCG). The Good Corporate Governance implementation in PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is reflected on the GCG structure as follows:

- The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)
- The Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- Introduction of Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE.

The Company held an annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2015. Moreover, the Board of Directors by organizing regular internal Board meetings as well as coordination meeting with the Commissioners and Audit Committee.

As part of the Community, throughout the year 2014, the Company remains committed to carrying out social responsibility such as:

- Provision of direct funding of Posyandu
- Provision of fogging (pest and rodent control)
- Provision of cleaning equipment to community, etc.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Perusahaan masih memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk menjadi kuat. Berikut ini adalah resiko-resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut; resiko persaingan usaha, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko kebijakan Pemerintah dan resiko pembayaran.

Strategi Usaha

Langkah strategi pada tahun 2015 Perseroan akan terus melanjutkan strategi kami pada tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Peningkatan efisiensi biaya disegala lini.
- Fokus pada bisnis inti dengan menjaga / meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin luas dan terdiversifikasi.
- Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
- Menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan (Properti yang saat ini telah kami jalankan).
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan service.

Prospek Usaha

Meskipun pada tahun 2015 lalu terjadi situasi perlambatan ekonomi global yang juga berimbas ke sector energi, dimana harga komoditas energi yang cenderung menurun, sampai Desember 2015 harga minyak tanah turun lebih dari 60%. Namun kami tetap akan fokus pada bisnis energi pada tahun mendatang dan berharap adanya upaya peningkatan investasi migas karena investasi migas merupakan investasi berjangka panjang. Perusahaan kami menyediakan jasa penyewaan/pemeliharaan alat-alat perminyakan (seperti pengeboran minyak untuk peningkatan produksi minyak).

Kemudian secara geologis Indonesia masih memiliki potensi ketersediaan hidrokarbon yang cukup besar, dan disinilah keberadaan kami sebagai jasa penunjang Migas dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya alam minyak dan gas Indonesia yang masih sangat besar.

Dalam bidang properti, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha sangat menjanjikan dengan peningkatan jumlah penduduk berdampak pada naiknya tingkat kebutuhan hunian dan juga perkantoran baik di kota-kota besar maupun sekitarnya.

The Company is fully aware that the Company still has challenges to meet to become a strong. The following are the risks that may negatively impact business activities of the company such as; business competition risk, foreign exchange fluctuation risk, governmental policy risk and payment risk.

Business Strategy

Strategic measure of 2015, the Company will continue with our strategies in previous years through the following strategic:

- To improve cost efficiency in all aspects.
- The focus on core business to maintain/improve service to customers accompanied by seeking new customers in order to expand and diversity its business.
- Increase the productivity of human resources through education/training routine that performed annually.
- Exploring various opportunity in area with can provide positive contribution to the Company (which is now property of our run).
- Improving of both quality and quantity of technology services.

Business Prospects

Although in 2015 and then a situation of global economic slowdown also affected the energy sector, where energy prices are likely to decline, until December 2015 the price of kerosene fell by more than 60%. However, we would focus on the energy business in the coming year and hope their efforts to increase oil and gas investments for oil and gas investment is a long-term investment. Our Company provides rental services/maintenance of equipment oil (eq. oil drilling to increase oil production).

Then geologically Indonesia still has potential availability of hydrocarbon big enough, and this is where our presence in the oil and gas support services as an effort to improve the natural resources of oil and gas potential of Indonesia which is still large.

In the property sector, the Company believes that the prospects are very promising with an increase in the number of residents have an impact on the increase in the level of residential needs and also offices both in large cities and surrounding areas

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Perusahaan masih memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk menjadi kuat. Berikut ini adalah resiko-resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut; resiko persaingan usaha, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko kebijakan Pemerintah dan resiko pembayaran.

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya atas nama manajemen kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan komisaris atas pengawasan kepada kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan mereka pada kepemimpinan manajemen Perseroan, dan terima kasih juga kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan kontribusinya sepanjang tahun 2015. Kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses dalam bidang jasa minyak dan gas khususnya dan juga properti, kami optimis akan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga berdampak positif bagi kemajuan Perseroan.

Terima kasih

The Company is fully aware that the Company still has challenges to meet to become a strong. The following are the risks that may negatively impact business activities of the company such as; business competition risk, foreign exchange fluctuation risk, governmental policy risk and payment risk.

Acknowledgements

Finally on behalf of management, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision of the Company. We would like also to thank the Shareholders for their trust in the current management's leadership of the Company, and we would like to express our gratitude to all our employees for the hard work and contributions throughout this year. We are confident that the Company shall continue to be strong and successful especially oil and gas services and also property. We are optimistic will be able to improve its performance so that a positive impact on the progress of the Company.

Thank you

Atas nama Dewan Direksi
on behalf of the Board of Directors



B. Bur Maras
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance (GCG)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporaten Governance

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan factor penting yang akan memastikan manfaat maksimal bagi Pemegang Saham dan kami berupaya untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tercermin dari struktur GCG sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengenalan Manajemen Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta
- HSE.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., believes that Good Corporate Governance is an important factor that will ensure maximum benefit to its shareholders and we aim to implement sound principles of Good Corporate Governance. The Good Corporate Governance (GCG) implementation in PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., is reflected on the GCG structure as follows:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- Introduction of Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan telah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Juli 2015 di gedung Ratu Prabu 1 lantai 10, Jalan TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 7.202.017.312 saham atau 91,86% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham. Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan oleh Notaris Yurisa Martanti, SH. MH., No. 01/NOT/VII/2015, tanggal 6 Juli 2015 yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui surat kabar sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2014.
- 2) Menerima dan menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 030/SR-RPE/IV/14/GA/Ksl tertanggal 16 April 2014.
- 3) Menerima dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya serta menunjuk Kantor akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Moda, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- 4) Menerima dan menyetujui Perubahan Susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Derek Prabu Maras
Komisaris Independen : Agus Cahyo Baskoro

Dewan Direksi :
Direktur Utama : B. Bur Maras
Direktur : Gregory O. Maras
Direktur : Gemilang Zaharin
Direktur : Iskandarsyah

The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

In 2014 the Company held an annual General Shareholder Meeting (AGSM) on June 25, 2014 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholder representing 1.340.602.412 shares or 83,2% from a total of 1.568.000.000 shares issued. The meeting achieved a number of decision witnessed by the Notary Public Firm of Yurisa Martanti, SH. MH., number 19/NOT/VI/2014, date June 26, 2014 that have been reported and announced through the mass media are follows:

- 1) To accept and approve of the Company's Annual Report ending 2013, which include Board of Directors report on the Board of Commissioners Supervisory for the year end 2013.
- 2) To accept and approve, establish the Company for the year end December 31, 2013, which had been audited by Public Accountant Sudin & Rekan with unqualified opinion based on report number 036/SR-RPE/IV/14/GA/Ksl, date April 7, 2014.
- 3) To accept and approve a give authority and power to Board of Commissioners and Board of Directors to appoint the Public Accountant to conduct the audit of financial statement for the year end December 31, 2014, and established the audit fees and to appoint the Public Accountant replacement for any reason under the provision of Capital Market, accountant Firms appointed can not carry out their duties.
- 4) To accept and sprove changes to the composition of the Board of Directors and or the Board of Commissioners to be as follows:

The Board of Commissioners :
President Commissioner : Derek P. Maras
Independent Commissioner : Agus Cahyo Baskoro

The Board of Directors :
President Director : B. Bur Maras
Director : Gregory O. Maras
Director : Gemilang Zaharin
Director : Iskandarsyah

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah Pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi keputusan manajemen.
- Memantau pelaksanaan manajemen resiko Perusahaan.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners are surveillance the policy of the Board of Directors and provide advice to Directors in the interest of the Company. The Board of Commissioners has main responsibilities as follows:

- To supervise of the policy of the Board of directors and provide advice to Directors in the interest of the Company.
- To supervise the management decisions.
- To monitor the implementation of the Company's risk management.
- To monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

The Board of Commissioners consist of 2 (two) members, consist of President Commissioners and Independent Commissioners.

Composition of the Board of Commissioner

Nama / Name	Jabatan / Position
Derek P. Maras	Komisaris Utama / President Commissioner
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independent / Independent Commissioner

Profile Dewan Komisaris

Derek P. Maras. Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Oral Roberts University Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1995. Memulai karir bisnisnya di PT. Lekom Maras sebagai Direktur. Sejak tahun 2008 hingga saat ini sebagai Komisaris Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Agus Cahyo Baskoro. Warga Negara Indonesia, menempuh studi Major in Business di Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Junior Manager Financial Operation di PT. 3M Indonesia pada tahun 1997, dan berlanjut di beberapa Perusahaan besar lainnya seperti sebagai Direktur pada PT. Makinta Securities, Vice President of Corporate Finance di PT. Kim Eng Securities, serta sebagai Head of Investment Banking Executive Vice President pada PT. UOB Kay Hian Securities. sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sebagai Komisaris Independen.

The Board of Commissioner's Profile

Derek P. Maras. An Indonesian Citizen, he concluded his education with a Bachelor of Science in Oral Robert University Tulsa, Oklahoma United States at 1995. He began his career at PT. Lekom Maras as Director. He became President Commissioner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since 2008 until present based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Agus Cahyo Baskoro. An Indonesian Citizen, he was educated Major in Business at Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA at 1995. He began his career as Junior Manager Finacial Operation at PT. 3M Indonesia, and continuing to several other large companies such as at PT. Makinta Securities as Director, Vice President of Corporate Finance at PT. Kim Eng Securities, and as Head of Investment Banking Executive Vice President at PT. UOB Kay Hian Securities., and since July 2016 he joined with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as Independent Commissioner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dewan Direksi *The Board of Directors*

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan elemen Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tugas bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan.

Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk terdiri dari 4 Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin, dan Iskandarsyah.

Komposisi Dewan Direksi

Tabel Komposisi Dewan Direksi
Table of Composition of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director
Gemilang Zaharin	Direktur / Director
Gregory Q. Maras	Direktur / Director
Iskandarsyah	Direktur / Director

The Board of Directors

The Board of Directors are Company's element in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company. The Directors are fully responsible for performing their duties for the interest of the Company to achieve its goals and objectives. The Directors also have a duty to act and represent and on behalf of the Company.

The Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk consists of 4 Directors led by B. Bur Maras as President Director. Member of Directors are; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin and Iskandarsyah.

Composition of the Board of Directors

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Profil Dewan Direktur

The Board of Director's Profile

Profil Dewan Direktur

B. Bur Maras, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. Pada tahun 1975 B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gemilang Zaharin, Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gregory O. Maras, Warga Negara Indonesia, lulus dari University of Tulsa pada tahun 1997. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Iskandarsyah, Warga Negara Indonesia, pendidikan Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis diselesaikan tahun 1985 di Universitas Ohio, Athens OH 45071, Amerika Serikat. Mengawali karir di PT Asra Merati tahun 1978, dan sejak tahun 2000 Iskandarsyah bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia sebagai Direktur. Sejak Juni 2008 menjabat sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Director's Profile

B. Bur Maras, an Indonesian Citizen, he graduated Petroleum from Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gemilang Zaharin, Indonesian Citizen. He obtained his Bachelor degree in accounting from STIE Jakarta. Joined PT. Lekom Maras in 1999 and appointed as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since on June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gregory O. Maras, Indonesian Citizen, graduated from Tulsa University in 1997. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk from June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Iskandarsyah, Indonesian Citizen, obtaining his bachelor degree in Business administration in 1985 from Ohio University Athens OH 45071, USA. Commencing his career at PT. Asra Merati in 1978, and since 2000 he joined with PT. Prabu Mutu Mulia as Director. Since June, 2008 he served as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan publik.
- memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, dan
- menjadi penghubung antara perusahaan dengan Bapepam - LK dan Perusahaan dengan masyarakat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Martini Suarsa, adapun Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Martini Suarsa, seorang Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sebelumnya sebagai General Affair Manager PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (2008-2009). Sebelum bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk beliau menjabat sebagai sebagai Sekretaris Direktur Utama PT. Lekom Maras. Martini Suarsa memulai karir di PT. Summit Panghegar Hotel sebagai Customer Relation Officer (CRO) dari tahun 1997 hingga 1999, kemudian sebagai Publik Relation di Novus Conference Resort Puncak (1999-2001), dan selanjutnya sebagai Staf Keuangan PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia dari tahun 2005 hingga 2007. Meraih gelar Diploma of Tourism tahun 1997. Pengangkatannya sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan surat No. 0004/DIRUT/VIII/2010.

Duty and Responsibility

Throughout 2015, the Corporate Secretary has carried his duties and responsibilities among other are:

- to keep up with the development of Capital Market, especially prevailing regulations of Capital Market.
- to provide information required by the public in relation to the latest progress of the Company's condition.
- to give input to the Company's Board of Directors in complying with the provision of Law regarding Capital Market and its regulation implementation, and
- to serve as a contact person between the Company and Bapepam - LK and public.

The Profile of Corporate Secretary

Martini Suarsa, the position of Corporate Secretary is currently held by Martini Suarsa, an Indonesian Citizen, serves as a Corporate Secretary, she previously was a General affair Manager from 2008 through 2009. Prior joining with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., she was Secretary of President Director at PT. Lekom Maras. Commencing her career from 1997 until 1999 in PT. Summit Panghegar Hotel as Customer Relation Officer (CRO). Then as Public Relation at Novus Conference Resort Puncak (1999-2001) and as Finance Staff in PT. Hoerbiger Kompresotama Indonesia from 2005 until 2007. She earned a Diploma Degree of Tourism in 1997. Appointed as Corporate Secretary of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the letter Number 0004/DIRUT/VIII/2010.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Mei 2010. Tugas utama Komite Audit adalah untuk memberikan nasehat independen kepada Dewan Komisaris, memastikan kelayakan laporan keuangan, mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan, proses audit serta penerapan tata kelola yang baik.

Jumlah anggota Komite Audit Perseroan adalah 2 orang terdiri dari 1 orang komisaris independen sebagai ketua dan 1 orang pihak independen sebagai anggota. Selama tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali.

Profil Komite Audit

Andi Sangkala, Ketua Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lulusan City College New York, Amerika Serikat tahun 1968. Andi Sangkala bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia yang saat itu merupakan anak perusahaan PT. Lekom Maras sejak 1993. Beliau bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008.

Agung Wiranta, Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Atmajaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai Advokat dan Penasehat Hukum. Dalam perjalanan karirnya Agung Wiranta pernah menjabat beberapa posisi penting di sejumlah organisasi seperti Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) di Kalimantan Timur, Sekretaris SPI Kotamadya Pontianak.

Audit Committee

Duty and Responsibility

The Company's Audit Committee was formed in May 1, 2010. The main duty of the Audit Committee is to provide independent advice to the Board of Commissioners, ensuring the reliability of financial report and reviews, monitoring and evaluating the Company's reporting of financial statements, audit processes as well as good corporate governance.

The Audit Committee consisted of 2 individuals of 1 independent commissioners as head and 1 independent parties as members. In 2015 the Audit Committee had conducted 5 meetings.

Audit Committee's Profile

Andi Sangkala, Head of Audit Committee, Indonesian Citizen, graduated from City College of New York, United State in 1968. Andi Sangkala joined with PT. Prabu Mutu Mulia which was a subsidiary company of PT. Lekom Maras since 1993. He joined PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., since June, 2008.

Agung Wiranta, Member of Audit Committee, graduated from Atmajaya University of Yogyakarta and serves as Advocates & Legal Consultants. In his career, Agung Wiranta has held several important positions a number of organizations including Chairman of Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) in East Kalimantan, Secretary of SPI Pontianak.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sepanjang tahun 2015 rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 8 kali, sedangkan rapat gabungan dengan Komisaris dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali. Kehadiran Pengurus perseroan disajikan dalam Tabel berikut ini.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee regularly conducted meetings, throughout in 2015 the Board of Directors meeting was held 8 times, while the joint meetings with the Commissioners and Audit Committee were conducted 5 times. Attendance of Company's management is presented in Table this follow.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi selama Tahun 2015

Table of Attendance The Meetings of the Board of Directors for 2015

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director	7	87,5%
Gemilang Zaharin	Direktur / Director	8	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / Director	8	100%
Iskandarsyah	Direktur / Director	6	75%

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2015

Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2015.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
Derek P. Maras	Komisaris Utama / President Commissioners	4	100%
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / Independent Commissioner, Head of Audit Committee	5	100%
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director	4	100%
Gemilang Zaharin	Direktur / Director	5	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / Director	5	100%
Iskandarsyah	Direktur / Director	4	90%
Agung Wiranta	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	90%

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Faktor Resiko

Risk Factor

Proses dan struktur usaha yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memperhatikan identifikasi faktor resiko untuk mencapai kinerja Perseroan yang diharapkan dan dengan resiko yang minimal. Berikut ini beberapa resiko yang dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

a) Resiko Persaingan Usaha

Perusahaan memiliki pesaing domestik dan asing yang bergerak dalam bidang sama. Kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi / mencermati persaingan akan berakibat beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari aspek kualitas pelayanan maupun harga, oleh karena itu Perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

b) Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dapat terkena resiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama nilai tukar rupiah terhadap dolar. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba. Perlu suatu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

c) Resiko Kebijakan Pemerintah

Sektor migas adalah industri yang bergantung pada kebijakan pemerintah, kegiatan usaha diatur secara ketat oleh pemerintah melalui berbagai aturan. Dalam sektor migas beberapa kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha seperti pembatalan izin dan pencabutan kuasa pertambangan. Guna mengurangi resiko perubahan kebijakan pemerintah, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dengan bersikap proaktif.

d) Resiko Pembayaran

Perseroan dapat mengalami kerugian dari pelanggan atau klien yang menunda atau tidak membayar biaya proyek. Hal ini akan mengakibatkan biaya meningkat dan piutang bermasalah. Perusahaan selalu berusaha mengelola resiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan.

The business process and structure which is based on Good Corporate Governance must take into account the identification of risk factor to achieve better performance with minimal risk. The following are some risks that may negatively impact business activities of the Company.

a) *Business Competition Risk*

The Company have competitors from domestic and foreign companies engaged in the same industry. The failure of the Company in anticipating / looking at the competition may result in the shift of customers to a competitor who is more competitive both in terms of quality service and price, for which the Company always provides the best services to the customers.

b) *Foreign Exchange Fluctuation Risk*

The Company can be subjected to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, especially in the rupiah against the dollar. Fluctuations in foreign current exchange rate will lead to exchange rate losses that may affect its net income. A strategy on the triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.

c) *Governmental Policy Risk*

The oil and gas sector is an industry that depends on government policies, business activities are strictly regulated by the government through various regulation. In the oil and gas sector some policies that may affect towards the Company's business activities include revocation of permits held and revocation of mining concession. To reduce the risk of changes in government regulation, the Company constantly up dates the policy improvements by being proactive.

d) *Payment Risk*

The Company will incur a loss arising from their customers or clients that halt or fail to pay the project cost. This will increase the cost of fund and non performing loan. The Company always mitigates the payment risk by reviewing payments by customers regularly.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset dan mitra, memegang peranan penting dalam kelangsungan kegiatan Perseroan. Saat ini jumlah karyawan 322 orang. Keberhasilan usaha Perseroan sangat bergantung pada kualitas karyawan dan kualitas hubungan antar individu dalam Perusahaan. Oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengikutsertakan karyawan pada berbagai pelatihan dan pendidikan, sesuai bidang pekerjaan masing-masing, sepanjang tahun 2015 Perseroan telah memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

- ASNT Level I for MPT
- ASNT Level II for MPT
- ASNT Level II for UT
- Basic First Aid (BFA)
- Basic Fire Fighting (BFF)

Hingga akhir tahun 2015, Perseroan mempekerjakan 322 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees based on Educational Attainment

Pendidikan / Education	Jumlah / Amount
Strata 1 / Under Graduate	42
Diploma / Diploma	28
SLTA / Senior High School	243
Lain-lain	9
Jumlah / Total	322

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Table of Composition of Employees based on Position

Jabatan / Position	Jumlah / Amount
Manajer / Manager	15
Staf / Staff	125
Bukan Staf / No Staff	182
Jumlah / Total	322

The Company realizes that Human Resources are asset and partner, have important role in the survival of Company's business activities at present the Company's employees 322 persons. The success of the Company's business heavily depend on the quality of all its employees and the quality of interaction between individuals in the Company. Therefore the Company had been continuously involved its employees in various training and education in accordance with their respective fields of work. During the year 2015, the Company has provided training to employees as follow:

At the end of 2015, the Company has 322 employees. The composition of employees based on educational and position can be seen in the following Table.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Permasalahan Hukum

Legal Disputes

Selama tahun 2015, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik perdata, pidana, hubungan industri, perpajakan atau arbitrase.

During 2015, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, bankruptcy and state administration, industrial relations, taxation or arbitration.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR)



Gambar Kegiatan Sosial Perusahaan / Pictures of Corporate Social Activity

Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan dengan masyarakat melalui serangkaian aktivitas guna meningkatkan kualitas masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) mengacu pada sasaran antara lain; untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas infrastruktur dan sarana umum.

CSR adalah bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami berharap melalui CSR Perusahaan dan Lingkungan sekitar dapat tumbuh bersama secara berdampingan. Hal ini kami lakukan karena Perseroan menginginkan kehadiran kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kami melaksanakan sejumlah program CSR selama tahun 2015 sebagai berikut

- Pemberian sumbangan dana untuk kegiatan posyandu kepada warga di area gedung Ratu Prabu 2 secara kontinu setiap bulan.
- Pemberian bantuan kepada warga di sekitar gedung Ratu Prabu 2 untuk fogging (pest & rodent control) secara rutin pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2015.
- Bantuan berupa pemberian alat-alat kebersihan untuk warga.
- Bantuan berupa perbaikan jalan rusak.
- Pemberian paket bantuan untuk warga pada perayaan Idul Fitri 2015.
- Pemberian bantuan dan hewan qurban saat Idul Adha.
- Pemberian bantuan dan kunjungan ke Panti Sosial Tuna ganda "Palsigunung" dalam program Kegiatan Sosial PT. RPE, Tbk Berbagi.

Selama tahun 2015, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 239.800.410,- untuk mendanai berbagai kegiatan sosial Perusahaan.

The Company holds on to the commitment to fostering mutual with communities, through a series of activities to enhancing the quality of life of communities residing in proximity to Company operational areas. Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation are built on goal determined among others are; to enhance the quality of life and health, to improve infrastruktur and public facilities.

CSR is part of the implementation of Good Corporate Governance, and we hope that through the implementation of CSR, the Company and its surrounding environment can grow together side by side. This thing we did because the Company wanted a favorable presence that engenders benefit for communities. We implemented a number of CSR program during 2015 are follows:

- Provision of direct funding of Posyandu activities to communities around the Ratu Prabu 2 building continuously every month.
- Providing assistance to communities around the Ratu Prabu 2 building to fogging (pest and rodent control) continuously in March, June, September and December 2015.
- Assistance for the provision of cleaning equipment to community.
- Assistance in the form of improved roads.
- Provision of packet to communities in Idul Fitri 2015 celebration.
- Provision of qurban animal during Eid Al-Adha.
- The provision of assistance and visits to Panti Tuna Ganda "Palsigunung" in Social action program PT. RPE, Tbk Share.

Throughout 2015, the Company distributed an investment of Rp. 259.800.410,- to fund its various CSR program.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)

Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.
- 8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.
- 9) Meninvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.
- 8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.
- 9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

2 0 1 5

RATU PRABU ENERGI

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudin dan Rekan.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 225.794 milyar mengalami penurunan sebesar 37% dari penjualan pada tahun 2014 sebesar Rp. 357.567 milyar. Penurunan penjualan disebabkan karena kontrak-kontrak kerja yang sudah selesai (berakhir) dan sudah tidak dilanjutkan lagi, serta secara makro terjadi kelesuan ekonomi terutama turunnya harga minyak yang berdampak pada jasa minyak dan gas.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi turun sebesar 51% yaitu dari Rp. 102.171 milyar (2014) menjadi Rp. 50.471 milyar (2015). Terjadinya penurunan ini utamanya terjadi karena kelesuan ekonomi secara makro.

Laba Kotor

Laba kotor konsolidasi mengalami penurunan sebesar 41%, pada tahun 2014 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 193.110 milyar, sedangkan pada tahun 2015 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 114.468 milyar. Penurunan ini terjadi akibat kelesuan ekonomi secara makro dan juga adanya kontrak kerja yang telah berakhir.

Laba Usaha

Laba usaha konsolidasi tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp. 90.939 milyar, sedangkan tahun 2015 laba usaha yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp. 63.997 milyar. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat kontrak kerja yang sudah berakhir sehingga pendapatan / penjualan menurun.

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2015 and 2014 have been audited by the Public Accounting Firm of Sudin and Rekan.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2015 amounted to Rp. 225.794 billion, a decrease by 37% from Rp. 357.567 billion in 2014. The decrease in sales due to employment contracts that have been completed (ended) and had not resumed, as well as the macro level the economic downturn mainly to lower oil prices which have an impact on oil and gas services.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses decrease by 51% from Rp. 102.171 billion (2014) to Rp. 50.471 (2015). The operating decrease was due to the decline is particularly true because of the economic downturn in macro.

Gross Profit

Consolidated gross profit decrease by 41%, in 2014 the Company recorded gross profit of Rp. 193.110 billion, while in 2015 the Company recorded a gross profit of Rp. 114.468 billion. The decrease is due to the macro economic downturn and also the employment contract has expired.

Operating Income

Consolidated operating income in 2015 decrease by 30% over the previous year, where in 2014 the Company recorded an operating income of Rp. 90.939 billion, while an operating income in 2015 successfully achieved the Company to Rp. 63.997. The decrease was because there were already ended employment contracts so that revenue / sales declined.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Lain-lain (Beban)

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp. 18.824 milyar. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 326% dari jumlah Rp. (8.347) milyar pada tahun 2014. Kondisi ini disebabkan karena selisih kurs meningkat.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasi menurun sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 26.671 milyar, sedangkan tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 17.803 milyar. Hal ini karena peningkatan pembayaran bunga akibat kurs yang tinggi, terjadinya penurunan penjualan/pendapatan.

Aset

Aset konsolidasi atau aset meningkat sebesar 38% yaitu dari Rp. 1.773.522 triliun ditahun 2014 menjadi Rp. 2.449.293 triliun tahun 2015. Peningkatan ini akibat adanya investasi baru di PT. Ratu Prabu Tiga dan juga pembelian aset tetap pada PT. Lekom Maras (keduanya merupakan entitas anak).

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2014 yakni sebesar Rp. 806.855 milyar, menjadi Rp. 763.271 milyar pada tahun 2015. Hal ini karena adanya pelunasan atas kewajiban Anjak Piutang, dan pembayaran Hutang Bank jangka pendek dan hutang usaha.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 43% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. 966.666 milyar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp. 1.686.021 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh tahun 2015 sebesar Rp. 627.200 milyar.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp. 18.824 billion. This represents a increase of 326% from Rp. (8.347) billion 2014. This condition was caused due to a increased foreign exchange.

Net Income

Consolidated net income decrease by 40% over the previous year, where in 2014 the Company recorded profit of Rp. 26.671 billion, while in 2015 there was a profit of Rp. 17.803 billion. This is due to the increase in interest payments due to the high exchange rate, the decrease in sales / revenue.

Assets

The Consolidated assets increase by 38% from Rp. 1.773.522 trillion in 2014 to Rp. 2.449.293 trillion in 2015. This increase is due to new investments in PT. Ratu Prabu Three and purchases of fixed assets at PT. Lekom Maras (both are subsidiaries).

Liabilities

The consolidated liabilities of the Company in 2015 decrease by 5% compared to the year 2014 amounting to Rp. Rp. 806.855 billion to Rp. 763.271 billion in 2015. This is due to the repayment of the obligation Factoring, and the payment of short-term bank debt and trade payables.

Equity

The total of consolidated equity increased by 43% over the previous year. In 2014 consolidated equity amounted to Rp. 966.666 billion, while in 2015 amounted to Rp. 1.686.021 billion. This increase was due to the increase in capital and fully paid in 2015 amounted to Rp. 627.200 billion.

PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Management's Responsibility for Financial Reporting

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, hereby approved of and are fully responsible for the accuracy of the Company's 2015 Annual Report.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Derek P. Maras

Komisaris Utama / President Commissioner



Agus Cahyo Baskoro

Komisaris Independen / Independent Commissioners

Dewan Direksi / *The Board of Directors*



B. Bur Maras

Direktur Utama / President Director



Gemilang Zaharin

Direktur / Director



Gregory O. Maras

Direktur / Director



Iskandarsyah

Direktur / Director

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

2015

Konsolidated Financial Report

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



SUDIN & REKAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	-
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	5-53

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Burhanuddin Bur Maras
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP : JL. Bukit Golf Utama PD. 26 Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 7884 6221
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gemilang Zaharin
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP : Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya Kebagusan Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 7883 6836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Mei 2016
Atas nama dan mewakili Direksi


Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama


Gemilang Zaharin
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

040/SR-RPE/V/16/GA/Ksl

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Ratu Prabu Energi, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif standar akuntansi tertentu yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Sudin & Rekan

Drs. Hasahatan Gultom, CPA
Nomor Register Akuntan Publik 0876

Jakarta, 27 Mei 2016

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2e,3	18,952,287,228	56,457,994,830	38,835,162,067
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	3,371,164,794	3,000,879,430	1,257,821,776
Piutang usaha - Pihak ketiga	2.f.5	193,929,255,608	243,182,009,856	249,690,570,250
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga		2,343,400,000	2,488,000,000	-
Pihak berelasi	2.f.6	2,852,592,788	1,098,896,807	650,179,791
Persediaan	2.h.7	11,365,750,458	11,855,521,388	12,411,948,278
Uang muka pembelian	8	38,173,630	50,621,723,671	50,896,723,671
Biaya dibayar di muka	2g,9	521,503,463,293	112,763,259,529	103,646,446,721
Pajak dibayar di muka	10a	2,899,445,691	7,654,883,266	7,528,137,373
Jumlah Aset Lancar		757,255,533,490	489,123,168,778	464,916,989,928
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	11	38,323,073,969	36,770,862,934	36,437,634,876
Piutang lain-lain	2f,6			
Pihak ketiga		68,627,571,613	79,775,417,984	70,475,920,119
Pihak berelasi		22,655,073,996	22,778,065,001	20,286,819,572
Aset pajak tangguhan	2t,10d	19,702,586,334	12,142,159,963	6,398,763,832
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 226.830.791.657 pada 2015 dan Rp 198.944.273.212 pada 2014	2i,12	540,213,976,063	568,100,494,508	283,599,287,989
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 203.536.298.503 pada 2015 dan Rp 182.281.318.485 pada 2014.	2j,13	849,424,598,411	413,343,710,152	624,139,419,827
Aset lain-lain	14	153,090,401,491	151,487,839,761	71,225,244,763
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,692,037,281,877	1,284,398,550,301	1,112,563,090,977
JUMLAH ASET		2,449,292,815,367	1,773,521,719,078	1,577,480,080,905

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	15	65,581,554,429	96,014,819,308	13,583,376,750
Hutang usaha - Pihak ketiga	16	18,004,839,758	38,906,814,654	42,399,641,273
Hutang pajak	10b	42,368,335,516	81,603,356,680	71,392,036,855
Deposit dari pelanggan	17	122,009,192	159,987,939	62,683,422
Biaya yang masih harus dibayar	18	404,255,325	74,064,197	1,347,715,957
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	15	26,527,443,687	6,025,008,890	-
Hutang sewa pembiayaan	20	3,908,178,648	2,942,943,365	-
Kewajiban anjak piutang		-	9,890,000,000	-
Liabilitas lain-lain - Pihak ketiga	21	48,520,538	48,520,538	290,355,052
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		156,965,137,093	235,665,515,571	129,075,809,309
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	15	593,265,077,342	562,793,410,705	513,931,840,798
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,23	13,041,523,422	8,396,553,977	6,317,533,074
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		606,306,600,764	571,189,964,682	520,249,373,872
TOTAL LIABILITAS		763,271,737,857	806,855,480,252	649,325,183,181
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 6.000.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	24	1,411,200,000,000	784,000,000,000	784,000,000,000
Tambahan modal disetor	25	351,017,647,686	244,393,647,686	244,393,647,686
Komponen ekuitas lainnya		(21,055,117,742)	8,865,608,436	831,964,485
Saldo laba	27	(118,686,895,053)	(130,268,984,662)	(155,061,804,316)
Ekuitas yang diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk		1,622,475,634,892	906,990,271,459	874,163,807,855
Kepentingan non pengendali		63,545,442,619	59,675,967,365	53,991,089,869
TOTAL EKUITAS		1,686,021,077,511	966,666,238,824	928,154,897,724
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,449,292,815,367	1,773,521,719,078	1,577,480,080,905

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN BERSIH	28	225,794,233,032	357,566,721,199
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	<u>(111,325,711,017)</u>	<u>(164,455,883,618)</u>
LABA (RUGI) KOTOR		114,468,522,014	193,110,837,581
Beban usaha	30	<u>(50,471,023,369)</u>	<u>(102,171,454,087)</u>
LABA USAHA		63,997,498,645	90,939,383,494
Beban keuangan	31	(73,272,448,221)	(56,548,332,184)
Pendapatan (beban) lain-lain	32	18,823,543,650	(8,346,624,392)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	11	<u>1,552,211,035</u>	<u>333,228,058</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		11,100,805,108	26,377,654,976
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10c	<u>6,702,272,129</u>	<u>3,293,598,878</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>17,803,077,238</u>	<u>29,671,253,854</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali Imbalan Pasca Kerja		<u>(2,351,512,374)</u>	<u>806,443,296</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15,451,564,864</u>	<u>30,477,697,150</u>
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		13,344,721,892	24,136,798,856
Kepentingan non pengendali		<u>4,458,355,346</u>	<u>5,534,454,998</u>
Jumlah		<u>17,803,077,238</u>	<u>29,671,253,854</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		11,582,089,610	24,792,819,654
Kepentingan non pengendali		<u>3,869,475,254</u>	<u>5,684,877,496</u>
Jumlah		<u>15,451,564,864</u>	<u>30,477,697,150</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		<u>2.27</u>	<u>18.92</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk					Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	Jumlah		
				Komponen Ekuitas Lainnya			
Saldo 01 Januari 2014	784,000,000,000	244,393,647,686	831,964,485	(155,061,804,316)	874,163,807,855	53,991,089,869	928,154,897,724
Laba komprehensif 31 Desember 2014	-	-	-	24,792,819,654	24,792,819,654	5,684,877,496	30,477,697,150
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	8,033,643,951	-	8,033,643,951	-	8,033,643,951
Saldo 31 Desember 2014	784,000,000,000	244,393,647,686	8,865,608,436	(130,268,984,662)	906,990,271,459	59,675,967,365	966,666,238,825
Tambahan modal disetor	627,200,000,000	106,624,000,000		11,582,089,610	733,824,000,000	3,869,475,254	733,824,000,000
Laba komprehensif 31 Desember 2015					11,582,089,610	3,869,475,254	15,451,564,864
Perubahan ekuitas lainnya			(29,920,726,178)		(29,920,726,178)	-	(29,920,726,178)
Saldo 31 Desember 2015	1,411,200,000,000	351,017,647,686	(21,055,117,742)	(118,686,895,053)	1,622,475,634,891	63,545,442,619	1,686,021,077,511

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	5, 17, 28	275,009,008,533	351,155,465,322
Pembayaran kas kepada pemasok	7, 16	(428,822,216,603)	3,793,907,538
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	29, 30	<u>(108,809,567,821)</u>	<u>(226,625,674,828)</u>
Kas yang diperoleh dari operasi		(262,622,775,891)	128,323,698,032
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	32	109,194,580	645,171,356
Penambahan (pengurangan) pajak	10a, 10b	(35,337,737,831)	4,144,155,164
Pembayaran bunga dan administrasi bank	31	(73,272,448,221)	(56,548,332,184)
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	31	<u>(11,206,377,108)</u>	<u>(8,991,795,748)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(382,330,144,471)</u>	<u>67,572,896,620</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	(370,285,364)	(1,743,057,654)
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi		(1,552,211,035)	333,228,058
Penambahan uang muka pembelian		50,583,550,041	(275,000,000)
Penambahan properti investasi		-	(119,424,760,746)
Penjualan (pembelian) aset tetap	13	(457,335,868,277)	7,875,772,126
Penambahan (pengurangan) aset lainnya	14	<u>(1,602,561,730)</u>	<u>(7,001,448,549)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(410,277,376,364)</u>	<u>(120,235,266,765)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
PENDANAAN			
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain pihak ketiga	6	11,292,446,371	(6,811,497,865)
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	6	(1,630,704,976)	448,717,016
Pengurangan hutang lain-lain pihak ketiga		-	(241,834,514)
Pembayaran hutang Bank	15	20,540,836,556	64,056,874,905
Penerimaan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan	20	965,235,283	2,942,943,365
Penambahan (pembayaran) kewajiban anjak piutang		(9,890,000,000)	9,890,000,000
Penambahan Modal disetor	24, 25	<u>733,824,000,000</u>	<u>-</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>755,101,813,233</u>	<u>70,285,202,907</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(37,505,707,602)	17,622,832,762
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>56,457,994,830</u>	<u>38,835,162,067</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>18,952,287,228</u>	<u>56,457,994,830</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi bertempat kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227/HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kapaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097, serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No.14139, tanggal 22 Nopember 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta No. 37 tanggal 4 Juli 2008 oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-09004.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai: (a) perubahan nama Perseroan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk"; (b) perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu investasi dibidang energi; (c) peningkatan permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 milyar; dan (d) perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan yang lain adalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 227 tanggal 16 September 2008 dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., mengenai: (i) perubahan tempat kedudukan Perseroan dari semula berkedudukan di Bogor menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan; (ii) perubahan pengurus Perseroan; (iii) persetujuan Penawaran Umum Terbatas I. Keputusan tersebut ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat oleh notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-09106.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Februari 2011.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 tanggal 29 April 2003, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta pada tanggal 30 April 2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham melalui PT Bursa Efek Indonesia dengan harga jual Rp. 500 per saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No: S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan sebagai berikut:

1. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp 100, disebut sebagai "Saham Seri B".
2. Perubahan Modal Disetor Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
3. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari investasi di bidang energi ditambah dengan investasi di bidang properti.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Nomor S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui PT Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan Rp 117 (ekuivalen dengan US\$ 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp 733.824.000.000. (ekuivalen dengan USD 61,926,076). Saham yang ditawarkan dalam penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A". Lihat Catatan 24.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp 117 per saham.
2. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga, yakni PT Ratu Prabu (pemegang saham mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

	<u>Lembar Saham</u>
Jumlah saham yang ditawarkan PUT II	: 6,272,000,000
Jumlah saham yang dilaksanakan berdasarkan HMETD	: 5,102,272,348
Jumlah pemesanan saham tambahan	: -
Jumlah saham yang dijatahkan	: -
Sisa yang diambil Pembeli Siaga	: 1,169,727,652

Jumlah saham yang beredar adalah sebagai berikut:

Sebelum PUT II	: 1,568,000,000
Penambahan saham hasil HMETD yang akan dicatatkan	: 6,272,000,000
Setelah PUT II	7,840,000,000

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 01 tanggal 03 Juli 2015 dibuat oleh Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 11 tanggal 15 Mei 2012 dibuat oleh Notaris yang sama, yaitu sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Derek Prabu Maras
Komisaris Independen	: Agus Cahyo Baskoro	Andi Sangkala
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras	Burhanuddin Bur Maras
Direktur	: Gregory Quinn Maras	Gregory Quinn Maras
Direktur	: Gemilang Zaharin	Gemilang Zaharin
Direktur	: Iskandarsyah	Iskandarsyah

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Ketua	: Agus Cahyo Baskoro	Andi Sangkala
Anggota	: Agung Wiranta	Agung Wiranta

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah masing-masing sebanyak 216 dan 243 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak dan entitas asosiasi. Selanjutnya secara bersama-sama Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi disebut sebagai "Grup". Nilai aset dari masing-masing entitas anak dan entitas asosiasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Bidang Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total Aset</u>	
			2015	2014
<u>Entitas anak langsung</u>				
1. PT Lekom Maras	Oil & gas, Properti	98.68%	2,050,573,574,539	2,033,047,492,580
2. PT Ratu Prabu Tiga	Properti	99.90%	691,045,615,532	25,000,000,000
<u>Entitas anak tidak langsung</u>				
1. Lekom Maras (Pengabuan) Inc	Oil & gas	100%	59,883,267,300	109,475,396,120
<u>Entitas asosiasi</u>				
1. PT Bangadua Petroleum	Oil & gas	45%	53,257,184,087	71,933,371,049

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras, dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa akta perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 tanggal 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014. Perubahan komposisi investasi tersebut menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Nominal	Jumlah Investasi
Saldo Awal	916,718	134.031%	916,718,000,000	970,311,172,299
Peningkatan	144,282	19.822%	144,282,000,000	144,282,000,000
Saldo Akhir	1,061,000	114.209%	1,061,000,000,000	1,114,593,172,299

Investasi pada entitas anak, PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH., SE., MKn., di Jalan Ir. H. Juanda No. 23, Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rizza Gaffar, SH, SE, MKn no. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0000481.AH.02.Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 oleh The Secretary of State The State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Irmati, S.H, Notaris di Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

a. Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013), Imbalan Kerja.
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan berdasarkan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam angka penuh.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana grup memiliki kekuasaan untuk kebijakan keuangan dan operasional. Metode akusisi digunakan untuk mencatat akusisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada saat akusisi.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan. Apabila penyesuaian yang diperlukan tersebut tidak dapat dihitung, fakta tersebut akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, serta proporsi unsur tersebut terhadap unsur sejenis.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali (sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak maka Perusahaan :

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat ekuitas jika ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan
- vi. Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisi pada pihak yang diakuisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu Pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan ;

a) Orang atau keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh yang signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang yang dipilih sebagai mata uang fungsional adalah Rupiah, karena memenuhi indikator pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada operasi tahun bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kurs konversi mata uang asing terhadap Rupiah yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Dollar Amerika Serikat	13,795	12,440
Dollar Singapura	9,751	9,422
Euro	15,070	15,133

g. Kas dan setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Pengalihan Piutang Usaha (Anjak Piutang)

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai kewajiban anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode *First In First Out (FIFO)*. Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi realisasi bersih.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK revisi ini secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan konsolidasian tersendiri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi, dan penerimaan deviden dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini jika dapat dipakai dalam laporan keuangan konsolidasian induk dan konsolidasian perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah berupa tanah dan/atau bangunan yang dikelola untuk kepentingan disewakan guna memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk apresiasi modal atau keduanya. Properti investasi dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan Prasarana	:	20 tahun
------------------------	---	----------

n. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 2p). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan aset setara dengan nilai tunainya dan jika pembayaran untuk perolehan tersebut ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal maka perbedaan antara nilai tunai dengan jumlah pembayarannya diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	: 20 tahun
Mesin dan Peralatan	: 8 - 16 tahun
Peralatan Kantor	: 4 - 8 tahun
Kendaraan	: 4 - 8 tahun

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan nilai dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu dan umur manfaat aset tetap ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak, atau jika lebih rendah sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban pada lessor disajikan didalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line-basis*) selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna.

p. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Grup dan entitas anak menerapkan PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penurunan nilai aset dibebankan ke laporan rugi komprehensif tahun berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan diharuskan menyediakan program pesangon dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (vested) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, pajak pertambahan nilai, dan potongan terkait lainnya.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa datang. Aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer termasuk perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : "Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014) " Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: "Pengkungkapan".

PSAK 50 (revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan dan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit dalam aset keuangan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PSAK (revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 (revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

- i) **Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**
Aset Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading) yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.
- ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain.
- iii) **Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :
 - a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba
 - b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual dan
 - c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan atau piutang.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**
Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah keuangan non derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awalnya aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual akumulasi penyesuaian nilai wajar dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

- i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

- ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang kepada pihak berelasi.

u. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (pooling of interest). Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu Grup yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh grup atau bagi entitas individual dalam grup tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba (rugi) bersih saham dilusian, laba (rugi) bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba (rugi) bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset diriview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Riview atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai paket aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas	3,048,617,372	9,057,481,700
Bank - Rupiah		
PT Bank Mega, Tbk	107,203,367	4,356,315,305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,793,203,091	1,350,158,957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855,116,041	1,223,853,830
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	638,609,413	1,087,388,065
PT Bank Central Asia Tbk	388,017,618	270,156,762
Citibank, N.A	172,955,705	85,276,922
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,553,080	24,495,022
PT Bank Permata	16,640,448	17,699,088
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13,433,515	15,322,943
Bank Standard Chartered	151,071	9,444,071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	761,707
Bank UOB	674,316	-
Jumlah Bank Rupiah	<u>4,010,557,665</u>	<u>8,440,872,672</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Bank - Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,669,540,703	10,703,253,304
Citibank, N.A	826,365,748	9,039,971,215
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,544,730,302	8,019,691,962
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	2,524,306,217	3,763,471,011
Bank Mega	357,210,076	2,710,987,117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	222,414,786
Bank Standard Chartered	3,125,671	57,568,469
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54,203,866	47,706,923
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,076,559	16,175,052
Bank UOB	146,178,993	-
Jumlah Bank Dolar AS	<u>7,132,738,135</u>	<u>34,581,239,840</u>
Bank - Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,310,596	14,087,158
Jumlah rekening bank	<u>11,155,606,396</u>	<u>43,036,199,670</u>
Deposito - Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,054,313,460	1,054,313,460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200,000,000	200,000,000
	<u>1,254,313,460</u>	<u>1,254,313,460</u>
Deposito - Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,493,750,000	3,110,000,000
	<u>3,493,750,000</u>	<u>3,110,000,000</u>
Jumlah deposito	<u>4,748,063,460</u>	<u>4,364,313,460</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>18,952,287,228</u>	<u>56,457,994,830</u>

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
USD		
Rekening bank	USD 517,052	USD 2,779,842
Deposito	USD 344,187	USD 350,829
	<u>USD 861,240</u>	<u>USD 3,130,671</u>
Euro		
Rekening bank	€ 817	€ 931
Jumlah		

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito Rupiah	5,75% - 8,25%	5,75%
Deposito Dolar AS	0,25% - 0,50%	1% - 1,25%

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut ketentuan Manajemen. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan dalam kas setara kas, melainkan dikelompokkan tersendiri dalam "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi, dan seluruh kas dan setara kas tidak diasuransikan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam Dolar AS, saldo dalam ekuivalen Rupiah pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Deposito Dolar AS (ekuivalen Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,537,250,000	1,632,479,430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,833,914,794	1,368,400,000
Jumlah	3,371,164,794	3,000,879,430

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Deposito Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	USD 111,435	USD 131,228
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 132,941	USD 110,000
Jumlah	USD 244,376	USD 241,228

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Deposito Dolar AS	0,25% - 0,50%	1% - 1,25%

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata selama satu bulan dengan perpanjangan otomatis (ARO). Pencairan deposito berjangka baru dilakukan bilamana Perusahaan membutuhkan dana kas untuk operasional atau keperluan lain menurut pertimbangan Manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan dalam bentuk performance bond pada proyek sebagai berikut:

Deposito Berjangka	Proyek yang Dijamin	2015	2014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	ConocoPhillips Indonesia	USD 131,228	USD 131,228
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Star Energy (Kakap)	USD 21,431	USD 21,431
	Vico Indonesia/Vico CBM	USD 74,438	USD 74,438
	KrisEnergy Kutei BV	USD 4,208	USD 4,208
	Petronas Carigali	USD -	USD -
	Star Energy (WW)	USD -	USD -
	Jumlah		USD 231,304

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	23,233,405,391	34,604,280,940
Dolar Amerika Serikat (USD)	152,816,748,763	190,623,182,458
Euro	17,879,101,455	17,954,546,458
Jumlah	<u>193,929,255,608</u>	<u>243,182,009,856</u>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah neto	<u><u>193,929,255,608</u></u>	<u><u>243,182,009,856</u></u>

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
USD	USD 11,077,691	USD 15,323,407
Euro	€ 1,186,450	€ 1,186,450

b. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
ConocoPhillips Ramba Ltd.	38,272,934,790	46,062,113,104
PT Pertamina	13,395,527,177	31,295,439,180
Santos Project	40,235,745,976	27,829,503,598
Cnooc SES Ltd.	15,309,173,916	22,076,870,843
PT Sunindo Pratama	14,352,350,546	20,139,464,320
Camar Resources Canada Inc.	13,395,527,177	18,572,979,000
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	-	17,954,546,458
PT Thiess Contractors Indonesia	9,970,057,246	15,995,182,139
Beiersdorf Indonesia	-	7,747,482,332
PT Sembrani Persada Oil	-	5,211,522,314
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	48,997,938,781	30,296,906,568
Jumlah	<u>193,929,255,608</u>	<u>243,182,009,856</u>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Neto	<u><u>193,929,255,608</u></u>	<u><u>243,182,009,856</u></u>

c. Berdasarkan Umur

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lancar	67,875,239,463	124,019,896,529
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29,089,388,341	49,863,588,889
31 - 60 hari	33,937,619,731	6,375,678,572
61 - 90 hari	19,392,925,561	12,004,790,413
Lebih dari 90 hari	43,634,082,512	50,918,055,453
Jumlah	<u>193,929,255,608</u>	<u>243,182,009,854</u>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	-
Jumlah neto	<u><u>193,929,255,608</u></u>	<u><u>243,182,009,854</u></u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih dan tidak terdapat penurunan nilai, oleh karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai secara individu.

Piutang usaha tidak dibebani bunga dan pada umumnya jatuh tempo sampai dengan 90 hari. Piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman pada PT Bank Mega Tbk sebesar 120% dari fasilitas kredit modal kerja atau sebesar Rp 89,4 milyar (lihat Catatan 15). Tidak ada piutang usaha yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	2015	2014
a. <u>Piutang lain-lain - Lancar</u>		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
UOB Kayhan	2,343,400,000	2,488,000,000
Pihak berelasi		
Rupiah		
Tn. Burhanuddin Bur Maras	2,327,592,788	542,454,807
PT Ratu Prabu Tiga	-	-
PT Ratu Prabu	500,000,000	531,442,000
Tn. Taufik Rahardjo Murdono	25,000,000	25,000,000
	2,852,592,788	1,098,896,807
Jumlah Piutang Lain-lain - Lancar	5,195,992,788	3,586,896,807
b. <u>Piutang lain-lain - Tidak Lancar</u>		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Prabu Mutu Mulia	8,561,010,666	17,758,054,787
PT Pumpa Cakrawala Mulia	4,626,533,456	7,385,727,096
PT Pasific Masao Mineral	125,300,000	153,741,000
Mc. Dermott	36,586,261	36,586,261
Other's	1,792,518,965	-
Jumlah	13,349,430,383	25,334,109,144
Mata uang asing		
Fletcher Enterprise	16,485,494,030	15,648,661,640
DMC (Dennis Michel Connel)	38,792,647,200	38,792,647,200
Jumlah	55,278,141,230	54,441,308,840
Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Pihak Ketiga	68,627,571,613	79,775,417,984
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
PT Ratu Prabu	4,386,725,066	5,768,109,623
PT Bangadua Petroleum	18,268,348,931	17,009,955,378
Jumlah Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Pihak Berelasi	22,655,073,996	22,778,065,001
Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak Lancar	91,282,645,609	102,553,482,985

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Piutang lain-lain - Tidak Lancar :</u>		
Pihak ketiga :		
Mata uang Dolar AS		
Fletcher Enterprise	USD 1,195,034	USD 1,257,931
Dennis Michel Connel (DMC)	USD 2,812,080	USD 3,118,380
Jumlah	<u>USD 4,007,114</u>	<u>USD 4,376,311</u>
Pihak berelasi :		
Mata uang Dolar AS		
PT Ratu Prabu	USD 317,994	USD 463,674
PT Bangadua Petroleum	USD 1,324,273	USD 1,367,360
Jumlah	<u>USD 1,642,266</u>	<u>USD 1,831,033</u>
Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak Lancar	<u>USD 5,649,381</u>	<u>USD 6,207,345</u>

Piutang lain-lain kepada PT Pumpa Cakra Mulia, PT Prabu Mutu Mulia, dan PT Pasific Masao Mineral adalah merupakan transaksi pemberian pinjaman kepada ketiga perusahaan tersebut. Pinjaman tersebut tidak berbunga, tanpa jaminan, dan tidak ada batasan waktu pengembalian.

Piutang lain-lain kepada Mc. Dermort adalah merupakan transaksi usaha biasa yang pada tanggal laporan keuangan masih tersisa.

Piutang lain-lain kepada Fletcher Enterprise adalah merupakan transaksi piutang Lekom Maras (Pangabuan) Inc kepada perusahaan tersebut. Lekom Maras (Pangabuan) Inc adalah merupakan entitas anak yang dimiliki tidak langsung oleh Perseroan. Saldo piutang ini (sebesar USD 1,257,931) tidak mengalami perubahan sejak tiga periode terakhir dan penyelesaiannya dalam penanganan khusus oleh Manajemen.

Piutang lain-lain kepada Dennis Michel Connel adalah merupakan piutang entitas anak (PT Lekom Maras) kepada PT Indo Asia Resources yang timbul dari biaya-biaya operasional pada saat akuisisi perusahaan tersebut sebesar Rp 20.009.940.630, dan piutang dari penjualan (divestasi) PT Indo Asia Resources kepada Dennis Michel Connel sebesar Rp 18.000.000.000. Lihat Catatan 1d dan 32.

Piutang lain-lain kepada Burhanuddin Bur Maras (Direktur Utama Perseroan) adalah merupakan piutang atas pengeluaran-pengeluaran yang belum dipertanggung-jawabkan. Penyelesaian piutang ini dilakukan secara berkala melalui pertanggungjawaban atas pengeluaran-pengeluaran tersebut.

Piutang lain-lain kepada PT Ratu Prabu dan PT Bangadua Petroleum adalah merupakan pinjaman untuk operasional tanpa bunga, tanpa jaminan dan tidak ada batasan waktu pengembalian.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Suku cadang peralatan minyak	11,963,947,851	11,963,947,851
Bahan makanan jasa catering	-	515,548,347
Jumlah	11,963,947,851	12,479,496,198
Penyisihan persediaan usang	(598,197,393)	(623,974,810)
Jumlah neto	<u>11,365,750,458</u>	<u>11,855,521,388</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo Awal	12,479,496,198	12,411,948,278
Pembelian	3,364,804,324	20,958,749,810
Tersedia untuk Digunakan	15,844,300,522	33,370,698,088
Pemakaian	(3,880,352,672)	(20,891,201,890)
Saldo Akhir	<u>11,963,947,851</u>	<u>12,479,496,198</u>

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Persediaan bahan makanan digunakan untuk usaha jasa catering melayani pelanggan perusahaan perminyakan di lokasi pertambangan minyak (*site*), yaitu di Muara Teweh - Kalimantan Tengah. Usaha jasa catering ini tidak terkait dengan usaha dibidang penyewaan properti (ruang perkantoran),

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas dapat digunakan dalam mendukung pendapatan usaha sesuai jenisnya. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Persediaan bahan makanan pada umumnya berupa bahan/barang yang relatif tahan lama dengan kemasan yang cukup aman dan masa kadaluwarsa yang terjaga, sehingga persediaan tersebut dapat dikatakan relatif tidak cepat usang atau rusak. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan itu semua, manajemen menetapkan untuk tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas persediaan tersebut.

Seluruh persediaan tersebut tidak dijadikan jaminan pinjaman kepada Bank maupun pihak ketiga.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan perlengkapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan pembayaran di muka atas pembelian barang dan jasa sebagai berikut:

Rekanan	Jenis Transaksi	2015	2014
Canadian Energy Equipment MFG	Pembelian rig (peralatan perminyakan)	-	44,142,749,607
Drilling Solution & Instrumentation Pte.	Pembelian peralatan perminyakan	-	6,342,087,550
Flo Trend System Inc.	Pembelian perlengkapan kantor	-	98,242,884
Lion Metal Works Tbk	Pembelian <i>fire rate door</i>	38,173,630	38,643,630
Jumlah		<u>38,173,630</u>	<u>50,621,723,671</u>

Penyelesaian transaksi uang muka pembelian barang dilakukan pada saat barang diterima Perusahaan secara lengkap sesuai dengan pesanan, sedangkan untuk transaksi uang muka pembelian berupa jasa dipertanggung jawabkan ketika pekerjaan yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan sesuai kesepakatan.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran di muka atas biaya-biaya sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Proyek dan konsultan	507,798,025,454	109,093,271,158
Asuransi	3,325,961,733	2,313,598,499
Sewa	401,157,010	401,157,010
Perjalanan	22,496,524	22,496,524
Lain-lain	9,955,822,572	932,736,337
Jumlah	<u>521,503,463,293</u>	<u>112,763,259,529</u>

Berdasarkan keterangan Manajemen bahwa biaya dibayar di muka atas proyek dan konsultan seperti tersebut di atas adalah merupakan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pembangunan suatu proyek oleh pihak ketiga yang sampai dengan saat ini penyelesaiannya masih dalam proses negosiasi antara Manajemen dengan pihak ketiga tersebut. Bilamana telah terdapat keputusan, maka biaya tersebut akan dibebankan atau dikapitalisasi kepada proyek tersebut.

Asuransi dibayar dimuka meliputi pembayaran premi asuransi untuk asuransi kesehatan karyawan/tenaga kerja, asuransi kendaraan, asuransi mesin dan perlengkapan, dan asuransi properti.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	763,820,241	720,850,252
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	-	-
Pasal 4(2)	4,713,560	4,713,560
Sub Jumlah	<u>768,533,801</u>	<u>725,563,812</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	5,781,277,072
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	56,008,222
Pasal 23	884,416,648	-
Pasal 4 (2)	1,246,495,242	1,092,034,160
Sub Jumlah	<u>2,130,911,890</u>	<u>6,929,319,454</u>
Jumlah	<u>2,899,445,691</u>	<u>7,654,883,266</u>

b. Hutang Pajak

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1,483,077,235	1,853,000,715
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	3,101,517	833,885
Pasal 29	29,994,789	29,994,789
Pasal 4(2)	835,088,020	835,088,020
Sub Jumlah	<u>2,351,261,561</u>	<u>2,718,917,409</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

Pajak Pertambahan Nilai	20,450,923,406	27,393,509,343
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5,695,347,245	2,372,468,924
Pasal 23	11,391,700	307,568
Pasal 25/29	858,154,242	10,982,779,377
Pasal 26 (4)	-	4,924,025,680
Pasal 4 (2)	13,001,257,362	17,041,500,499
Bunga dan penalti pajak	-	16,169,847,880
Sub Jumlah	<u>40,017,073,955</u>	<u>78,884,439,271</u>
Jumlah	<u>42,368,335,516</u>	<u>81,603,356,680</u>

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	(1,157,268)
Entitas Anak	<u>(858,154,242)</u>	<u>(2,496,414,050)</u>
	<u>(858,154,242)</u>	<u>(2,497,571,318)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	268,669,238
Entitas Anak	<u>7,560,426,371</u>	<u>5,522,500,958</u>
	<u>7,560,426,371</u>	<u>5,791,170,196</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>6,702,272,129</u>	<u>3,293,598,878</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10,690,058,598	139,659,869,185
Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak	-	-
Ditambah bagian rugi / (dikurangi bagian laba) sebelum beban pajak penghasilan dari entitas asosiasi	<u>(1,552,211,035)</u>	<u>(333,228,058)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>9,137,847,564</u>	<u>139,326,641,127</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Penyesuaian fiskal:

- Perbedaan temporer:

Penyusutan aset tetap

27,886,518,445

23,630,421,109

Imbalan pasca kerja

4,960,629,715

3,497,388,095

- Perbedaan tetap:

Beban pajak

-

12,097,727,577

Beban yang tidak dapat dikurangkan

64,091,720,933

45,617,309,942

Pendapatan yang dikenakan pajak final

(102,644,099,690)

(101,118,864,198)

Jumlah penyesuaian fiskal

(5,705,230,597)

(16,276,017,475)

Jumlah penghasilan kena pajak

3,432,616,967

123,050,623,652

Beban pajak penghasilan

858,154,242

30,762,655,913

Alokasi beban pajak penghasilan:

Perusahaan

-

1,157,268

Entitas Anak

858,154,242

2,496,414,050

Jumlah

858,154,242

2,497,571,318

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tujuan komersil dan perpajakan atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut :

	2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	(Dibebankan) / Dikreditkan Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif			
		Pajak Penghasilan Tangguhan	Pendapatan Komprehensif Lain Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	
Aset Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	519,560,539	68,573,728	-	-	588,134,267
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,056,237,174	520,223,032	-	-	2,576,460,206
Aset Tetap	9,566,362,250	6,971,629,611	-	-	16,537,991,861
Sub jumlah	<u>11,622,599,424</u>	<u>7,491,852,643</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,114,452,067</u>
Jumlah	<u>12,142,159,963</u>	<u>7,560,426,371</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,702,586,334</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2014				Saldo Akhir
	Saldo Awal	(Dibebankan) / Dikreditkan Pada Laporan Laba Rugi Komprehensi			
		Pajak Penghasilan Tanggunghan	Pendapatan Komprehensif Lain		
		Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali		
Aset Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	250,891,301	268,669,238	-	-	519,560,539
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,426,932,960	629,304,214	-	-	2,056,237,174
Aset Tetap	4,673,165,506	4,893,196,744	-	-	9,566,362,250
Sub jumlah	6,100,098,466	5,522,500,958	-	-	11,622,599,424
Jumlah	6,350,989,767	5,791,170,196	-	-	12,142,159,963

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015			
	Presentase Kepemilikan	Nilai Investasi Awal Periode	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Nilai Investasi Akhir Periode
Rupiah				
PT Bangadua Petroleum	45%	36,770,862,934	1,552,211,035	38,323,073,969
Jumlah		<u>36,770,862,934</u>	<u>1,552,211,035</u>	<u>38,323,073,969</u>
	2014			
	Presentase Kepemilikan	Nilai Investasi Awal Tahun	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto	Nilai Investasi Akhir Tahun
Rupiah				
PT Bangadua Petroleum	45%	36,437,634,876	333,228,058	36,770,862,934
Jumlah		<u>36,437,634,876</u>	<u>333,228,058</u>	<u>36,770,862,934</u>

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas asosiasi PT Bangadua Petroleum yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.552.211.035 dan (Rp 333.228.058) adalah merupakan pengakuan bagian keuntungan (kerugian) dari hasil investasi pada entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan sesuai dengan jumlah penyertaannya (45%).

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI

	2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	209,314,398,821	-	-	-	209,314,398,821
Gedung Perkantoran	557,730,368,898	-	-	-	557,730,368,898
Jumlah	<u>767,044,767,719</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>767,044,767,719</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung Perkantoran	198,944,273,212	27,886,518,445	-	-	226,830,791,657
Jumlah	<u>198,944,273,212</u>	<u>27,886,518,445</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>226,830,791,657</u>
Nilai Buku	<u>568,100,494,507</u>	<u>(27,886,518,445)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>540,213,976,063</u>
	2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	-	-	-	209,314,398,821	209,314,398,821
Gedung perkantoran	459,604,640,092	98,125,728,806	-	-	557,730,368,898
Jumlah	<u>459,604,640,092</u>	<u>98,125,728,806</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>767,044,767,719</u>
Akumulasi Penyusutan					
Gedung perkantoran	176,005,352,103	22,938,921,109	-	-	198,944,273,212
Jumlah	<u>176,005,352,103</u>	<u>22,938,921,109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>198,944,273,212</u>
Nilai Buku	<u>283,599,287,989</u>	<u>75,186,807,698</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>568,100,494,508</u>

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan terdiri dari:

1. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10, luas tanah 5.084 m², luas bangunan 5.800 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
2. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 14, luas tanah 21.502 m², luas bangunan 42.616 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

Reklasifikasi penambahan pada tanah tahun 2014 sebesar Rp 209.314.398.821 adalah merupakan reklasifikasi pencatatan dari yang sebelumnya tercatat pada "Aset Tetap" (lihat Catatan 13) terdiri dari:

	Jumlah
1. Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 1), SHM, luas 5.084 m ² .	100,386,061,821
2. Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 2), SHM, luas 18.465 m ² .	108,928,337,000
Jumlah	<u>209,314,398,821</u>

Penambahan pada gedung perkantoran tahun 2014 sebesar Rp 98.125.728.806 adalah terdiri dari:

	Jumlah
1. Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	27,578,547,840
2. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70,547,180,966
Jumlah	<u>98,125,728,806</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai tercatat kedua gedung perkantoran tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 1)	100,386,061,821	100,386,061,821
Tanah, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan (Gedung Ratu Prabu 2)	108,928,337,000	108,928,337,000
Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92,078,547,840	92,078,547,840
Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan	395,104,640,092	395,104,640,092
Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70,547,180,966	70,547,180,966
Jumlah	767,044,767,719	767,044,767,719

Nilai wajar kedua gedung perkantoran tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dengan Laporan Refr No. 087/SWR/APP-C/MISC/XI/2014 tanggal 21 November 2014 untuk nilai wajar Gedung Ratu Prabu 1 per tanggal 6 November 2014 dan Refr No. 088/SWR/APP-C/MISC/XI/2014 tanggal 21 November 2014 untuk nilai wajar Gedung Ratu Prabu 2 per tanggal 7 November 2014 dan KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dengan Laporan No. 0349/ANR-B/LM/I/2013 tanggal 07 Januari 2014, pada tanggal 31 Maret 2015 Perusahaan belum melakukan penilaian, sehingga nilai yang tercatat adalah berdasarkan penilaian tahun 2014 dengan perincian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Gedung Ratu Prabu 1	152,250,000,000	152,250,000,000
Gedung Ratu Prabu 2	834,142,000,000	834,142,000,000
Jumlah	986,392,000,000	986,392,000,000

Berdasarkan laporan penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai wajar properti investasi melebihi dari nilai tercatatnya pada 31 Desember 2014, oleh karenanya Manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kedua gedung perkantoran tersebut dioperasikan oleh Perusahaan sebagai sumber pendapatan properti. Hasil pendapatan properti dan beban operasi langsung yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pendapatan penyewaan ruang kantor (Catatan 33):		
Gedung Ratu Prabu 1	8,962,892,876	5,870,516,492
Gedung Ratu Prabu 2	93,578,933,890	94,669,564,767
Jumlah	102,541,826,766	100,540,081,259
Beban operasi langsung (Catatan 33):		
Gedung Ratu Prabu 1	(8,382,981,540)	(2,821,762,000)
Gedung Ratu Prabu 2	(24,558,916,435)	(24,471,803,071)
Jumlah	(32,941,897,975)	(27,293,565,071)
Laba kotor	69,599,928,791	73,246,516,188

Beban penyusutan properti investasi untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 27.886.518.445 dan Rp 22.938.921.109 seluruhnya dialokasikan kepada beban pokok pendapatan.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijadikan jaminan kredit kepada PT Bank Mega Tbk. Lihat Catatan 15.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mengasuransikan seluruh properti investasi terhadap resiko kerugian dan lainnya dalam paket gabungan asuransi dengan aset lainnya pada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega. Lihat Catatan 7 dan 13.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2014 Perusahaan telah melakukan pengurangan aset tetap Rincian aset tetap dan akumulasi penyusutannya sebagai berikut:

Keterangan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Mesin dan peralatan	7,840,390,000	936,509,219	6,903,880,781
Peralatan kantor	35,382,126	6,318,380	29,063,746
Kendaraan	-	-	-
Jumlah	7,875,772,126	942,827,599	6,932,944,527

Saldo aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2015 adalah merupakan pengeluaran-pengeluaran biaya awal yang dikapitalisasi untuk proyek pembangunan Gedung Ratu Prabu 3.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

Maskapai Asuransi	Jenis Aset	Jumlah Pertanggungan	
		2015	2014
1. ACA Asuransi	Kendaraan	Rp 1,408,500,000	Rp 1,408,500,000
2. AXA Insurance	Kendaraan	Rp 36,805,070	Rp 36,805,070
3. PT Asuransi Umum Mega	Mesin	USD 2,000,000	USD 2,000,000
4. PT Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD 56,000,000	USD 56,000,000

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT Bank Mega Tbk. Lihat Catatan 15.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2015	2014
Bank garansi	16,822,358,761	19,820,008,112
Selisih kurs ditangguhkan	131,534,011,965	73,261,146,449
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,734,030,764	5,774,761,920
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	26,586,929,720
Pajak Penghasilan Pasal 26(4)	-	9,875,145,680
Bunga dan denda pajak	-	16,169,847,880
Jumlah	153,090,401,491	151,487,839,761

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak sebagai berikut:

Bank Garansi	Nama Proyek	2015	2014
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia	Pertamina Drilling Services Indonesia	6,666,467,581	6,666,467,581
Mata uang asing (Dolar AS)			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pertamina Hulu Energy/ConocoPhillips/dli	10,139,528,629	10,139,528,629
PT Asuransi Jasa Indonesia	ConocoPhillips/Vico LLC/Pertamina Hulu/dli	3,014,011,902	3,014,011,902
Jumlah		19,820,008,112	19,820,008,112

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan (Rp 13.795) dengan nilai tercatatnya. Selisih kurs tersebut ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu pinjamannya, dan diamortisasi menurut jumlah hutang yang sudah dibayar.

Pajak penghasilan serta bunga dan denda pajak merupakan aset lain-lain dari entitas anak langsung (PT Lekom Maras) dan entitas anak tidak langsung (Lekom Maras Pangabuan Inc) yang masih dalam proses penyelesaian dengan pihak terkait.

15. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank Mega, Tbk - PRK	7,076,827,549	-
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	58,504,726,880	96,014,819,308
Jumlah	<u>65,581,554,429</u>	<u>96,014,819,308</u>
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Rupiah		
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	-	-
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	1,575,733,333
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	26,527,443,687	4,449,275,556
Jumlah	<u>26,527,443,687</u>	<u>6,025,008,890</u>
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Rupiah		
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	-	-
Mata uang asing (USD)		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	22,806,666,667
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	593,265,077,342	539,986,744,038
Jumlah	<u>593,265,077,342</u>	<u>562,793,410,705</u>
Jumlah Pinjaman Bank	<u><u>685,374,075,458</u></u>	<u><u>664,833,238,903</u></u>

Saldo pinjaman bank dalam Dolar AS per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Mata uang asing (USD):		
Pinjaman bank jangka pendek		
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD 4,702,952	USD 7,718,233
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -	USD 126,667
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 2,132,431	USD 357,659
Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD -	USD 1,833,333
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD 47,690,119	USD 43,407,295
Jumlah	<u>USD 54,525,502</u>	<u>USD 53,443,186</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat. Perpanjangan kredit dilakukan berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit No. 163/ADD-PK/COLG-LCCL/14 tanggal 17 Desember 2014 yang dibuat dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

1. Struktur Kredit	Fasilitas	Plafond	Jangka Waktu	Mulai	Sampai
: Demand Loan	USD	4,257,855.74	1 bulan	23/12/2014	23/01/2015
: Term Loan	USD	43,816,047.34	10 tahun	23/12/2013	23/12/2023
: Fixed Loan	USD	2,000,000.00	2 tahun	06/11/2014	06/11/2016

2. Jenis Fasilitas : 1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan
2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan dan Bank Garansi
3. Sifat Kredit : 1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan
2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan dan Bank Garansi
4. Tujuan : Term Loan : digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga
Demand Loan dan BG Line : digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.
5. Suku bunga : 10% p.a. (dapat ditinjau setiap saat)
6. Agunan : - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2.
- Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2,
- Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan , luas lahan 6,640 m2
- Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Milyar.
- Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras
- Personal Guarantee dari Bp. Derek Prabu Maras

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai *ultimate shareholder* / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama *leverage* masih ≤ 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika *leverage* > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan *fixed assets* dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	6,256,861,322	38,906,814,654
Dolar AS	11,747,978,435	-
Jumlah	<u>18,004,839,758</u>	<u>38,906,814,654</u>

Rincian hutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dolar AS	<u>851,611.34</u>	<u>-</u>

b. Berdasarkan Pemasok

	2015	2014
Pihak ketiga		
Mr. Sng Siang Koon	2,483,100,000	9,578,800,000
Oncor Trading	1,514,233,558	4,438,179,490
Wasita Prama Gatra	-	4,339,942,800
Lautan Berlian Motor	1,244,801,000	3,244,801,000
Varcoindo Bina Jaya	1,623,811,381	2,708,314,142
Westerindo	-	2,350,000,000
Sunparking	-	1,648,386,239
PT Friama Fajar Mandiri	-	1,411,600,000
Wahana Era Mitra	1,449,286,146	1,306,931,472
Wiguna Artha Lestari	-	1,300,000,450
Besmindotama Materi Sewatama	1,697,829,282	1,188,975,392
PT Tritama Teknologi Indonesia	-	647,620,000
Usaha Mandiri	-	620,209,325
Dinamika Ciptakarya Sanusa	512,958,798	-
Petro Oil Tools	645,943,426	-
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	6,832,876,168	4,123,054,345
Jumlah	<u>18,004,839,758</u>	<u>38,906,814,654</u>

c. Berdasarkan Umur

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Lancar	11,703,145,843	10,197,093,164
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6,301,693,915	5,135,732,800
31 - 60 hari	-	8,846,878,170
61 - 90 hari	-	875,645,800
Lebih dari 90 hari	-	13,851,464,720
Jumlah	<u>18,004,839,758</u>	<u>38,906,814,654</u>

Hutang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat hutang kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi yang memerlukan penyajian terpisah.

Hutang usaha tidak dibebani bunga dan tidak dijamin. Pada umumnya hutang usaha tersebut diselesaikan dalam 30 hari.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DEPOSIT DARI PELANGGAN

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	122,009,192	159,987,939
Jumlah	122,009,192	159,987,939

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
Gaji	-	31,110,252
Keperluan karyawan	23,289,957	23,289,957
Biaya operasional	-	12,779,900
Telepon	-	3,531,088
Foto copy	-	3,353,000
Asuransi	22,323,792	-
Jamsostek	358,641,576	-
Jumlah	404,255,325	74,064,197

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Hutang sewa pembiayaan per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari :

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset	2015	2014
PT CIMB Niaga Auto Finance	Kendaraan	3,696,081,148	2,606,820,865
PT Toyota Astra Financial Services	Kendaraan	212,097,500	336,122,500
Jumlah		3,908,178,648	2,942,943,365

Hutang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,66% sampai dengan 19,15% setahun. Saldo hutang tersebut per tanggal 31 Desember 2015 rata-rata berstatus jangka pendek.

20. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG

	2015	2014
Jumlah kewajiban anjak piutang	-	11,658,055,556
<u>Dikurangi:</u>		
- Retensi dari jumlah piutang yang dialihkan	-	-
- Jumlah beban bunga yang belum diamortisasi	-	(1,768,055,556)
Saldo kewajiban anjak piutang	-	9,890,000,000

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. KEWAJIBAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Biaya bunga/diskonto yang diamortisasi sebagai beban tahun berjalan adalah sebesar Rp 158.333.333.

Fasilitas anjak piutang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan penawaran No. 040/OL/FAC/CFI/XI/2014 tanggal 12 November 2014 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Syarat dan ketentuan dari fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas	:	Anjak piutang "with Recourse"
2. Piutang usaha yang dialihkan	:	Rp 14.325.354.865
3. Retensi piutang usaha yang dialihkan	:	-
4. Plafond anjak piutang	:	Rp 10.000.000.000
5. Jumlah kewajiban anjak piutang	:	Rp 11.926.388.889
6. Jumlah biaya diskonto (setahun)	:	Rp 1.926.388.889
5. Jangka waktu fasilitas	:	365 hari
6. Periode anjak piutang	:	Minimum 30 hari - Maksimum 365 hari
7. Biaya diskonto	:	19% efektif per tahun, dihitung secara harian
8. Biaya administrasi	:	1 per mil (flat) dari total plafond
9. Jaminan tambahan	:	Sebidang tanah SHGB No. 818 seluas 20.976 m2 di Jl. Raya Narogong KM 16,5 Kel. Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Bogor, Jabar. a/n: PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
10. Jaminan pribadi	:	Bapak Burhanuddin Bur Maras

Pada tahun 2015 Kewajiban Anjak Piutang telah dilunasi.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

<u>Liabilitas lain-lain - Jangka pendek</u>	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pratita Pratama	30,593,398	30,593,398
Lain-lain	17,927,140	17,927,140
Jumlah	48,520,538	48,520,538

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*" yang dilakukan oleh Aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan tertanggal 04 April 2016 untuk valuasi per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

a. Jenis Program

Jenis program imbalan pasca kerja yang dihitung secara aktuarial oleh Perusahaan adalah meliputi manfaat pensiun normal, meninggal dunia, cacat tetap total, dan undur diri.

b. Asumsi Aktuarial

Perusahaan telah melakukan perhitungan Aktuarial per 31 Desember 2015. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Asumsi Aktuarial (Lanjutan)

	2015	2014
Tingkat bunga diskonto	9.00%	8.00%
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011
Tingkat mengundurkan diri:		
- Dalam usia	Usia 20 - >54	Usia 20 - >54
- Dalam persen	5% - 0%	5% - 0%
Umur pensiun normal	60 tahun	55 tahun

c. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai kini kewajiban	13,041,523,422	8,396,553,977
Nilai wajar aset program	-	-
Liabilitas imbalan kerja	<u>13,041,523,422</u>	<u>8,396,553,977</u>

d. Mutasi Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja

Mutasi nilai kini liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	8,396,553,977	6,317,533,074
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	2,355,187,039	1,753,034,753
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2,732,728,807	566,214,723
Imbalan yang dibayarkan	(442,946,401)	(240,228,573)
Saldo akhir	<u>13,041,523,422</u>	<u>8,396,553,977</u>

f. Beban Imbalan Kerja Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya jasa kini	1,760,915,806	335,976,741
Biaya bunga	590,596,568	470,466,557
Jumlah	<u>2,351,512,374</u>	<u>806,443,298</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Susunan permodalan dan pemegang saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut :

	2015		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Ratu Prabu	5,876,659,312	74.96%	793,169,656,000
PT. Asabri	909,100,000	11.60%	90,910,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,054,240,688	13.45%	527,120,344,000
Jumlah	7,840,000,000	100.00%	1,411,200,000,000

	2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Ratu Prabu	1,275,527,512	81.35%	637,763,756,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	292,472,488	18.65%	146,236,244,000
Jumlah	1,568,000,000	100.00%	784,000,000,000

Nama-nama pengurus Perusahaan yang memiliki saham pada PT. Ratu Prabu Energi Tbk adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan Terhadap Jumlah Modal Disetor
1. Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22,732,600	11,366,300,000	0.81%
2. Derek Prabu Maras	Presiden Komisaris	2,732,000	1,366,000,000	0.10%
Jumlah		25,464,600	12,732,300,000	0.90%

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, Perusahaan telah menurunkan nilai nominal saham dalam portepel dari sebelumnya Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Penurunan nilai saham ini dilakukan berdasarkan Akta No.21 tanggal 24 April 2013 oleh Notaris Yurisa Martanti, SH, MH di Jakarta, sehingga jumlah saham dalam portepel saat ini menjadi sebanyak 22.160.000.000 lembar dengan nilai Rp 2.216.000.000.000. Sehubungan dengan penurunan nilai saham tersebut maka saat ini terdapat dua jenis saham, yaitu saham yang diterbitkan terdahulu sebagai saham Seri A dengan nilai nominal per saham Rp 500, dan saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp 100. Lihat Catatan 1b.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2015	2014
Agio saham berasal dari penawaran umum perdana	10,947,000,000	10,947,000,000
Agio saham berasal dari PUT II	106,624,000,000	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	233,446,647,686	233,446,647,686
Tambahan modal disetor	351,017,647,686	244,393,647,686

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham sebesar Rp 10.947.000.000 diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) yang dilakukan Perusahaan pada Juni 2008 atas penawaran saham sejumlah 1.372.000.000.

Agio saham sebesar Rp 106.624.000.000 diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT II) yang dilakukan Perusahaan pada Januari 2015 atas penawaran saham sejumlah 6.272.000.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 233.446.647.686 adalah merupakan selisih antara nilai pembelian saham dengan total aset bersih PT. Lekom Maras yang dilakukan oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk sebanyak 683.930 saham dengan jumlah nominal Rp 683.930.000.000 atau sebesar 99,986% pada tahun 2008.

26. SALDO LABA

Perubahan saldo laba adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	(129,904,755,083)	(154,567,576,039)
Laba tahun berjalan	11,582,089,610	24,662,820,956
Saldo akhir	(118,322,665,473)	(129,904,755,083)

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Penjualan

	2015	2014
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	60,418,396,761	112,701,715,922
Penyewaan rig dan peralatan perminyakan	30,859,656,762	85,748,763,615
Penyewaan ruang kantor dan jasa terkait	102,541,826,766	100,540,081,259
Pendapatan jasa perminyakan dan lainnya	31,974,352,742	58,576,160,403
Jumlah	225,794,233,032	357,566,721,199

b. Berdasarkan Pelanggan

	2015		2014	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Pihak ketiga				
ConocoPhillips Indonesia Inc, Ltd.	86,390,019,617	38.26%	75,692,616,891	21.17%
PT Pertamina	48,113,703,698	21.31%	49,655,773,914	13.89%
Thies Contractors	17,397,049,519	7.70%	-	0.00%
BUT Niko Resources Ltd.	-	0.00%	22,232,055,695	6.22%
CNOOC SES B.V.	8,028,613,918	3.56%	41,158,237,706	11.51%
Camar Resources Canada	-	0.00%	23,693,942,670	6.63%
Leighton Contractor Indonesia	10,764,092,701	4.77%		
Sunindo Pertama	9,696,316,791	4.29%		
Vico Indonesia	8,369,290,632	3.71%		
Lain-lain dibawah 1 M	37,035,146,156	16.40%	145,134,094,323	40.59%
Jumlah	225,794,233,032	100.00%	357,566,721,199	100.00%

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Beban material:		
Pemakaian suku cadang dan peralatan	13,207,795,350	10,371,008,533
Pemakaian bahan makanan	4,081,081,646	10,520,193,357
	<u>17,288,876,996</u>	<u>20,891,201,890</u>
Beban tenaga kerja:		
Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus	37,857,497,914	12,882,535,364
Kesejahteraan Lainnya	71,577,638	488,136,543
	<u>37,929,075,552</u>	<u>13,370,671,907</u>
Beban penyusutan:		
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	27,886,518,445	22,938,921,109
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17,744,924,052	14,063,270,605
	<u>45,631,442,497</u>	<u>37,002,191,714</u>
Beban tidak langsung:		
Sewa	1,630,807,052	37,689,370,811
Beban pengembangan manajemen	11,468,578	15,717,501,333
Tender, prakuifikasi dan administrasi proyek	44,784,752	12,612,249,327
Asuransi	1,046,430,864	8,627,077,025
Perjalanan dinas	1,153,002,344	4,502,005,681
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	490,729,036	2,351,313,589
Jasa professional	256,162,836	1,170,729,145
Perbaikan dan perawatan	2,977,465,373	874,152,699
Penyisihan persediaan usang	598,197,393	623,974,810
Lisensi, formalitas, legalitas, dan perijinan	94,477,600	-
Lain-lain	2,172,790,146	9,023,443,688
	<u>10,476,315,973</u>	<u>93,191,818,106</u>
Jumlah	<u>111,325,711,017</u>	<u>164,455,883,617</u>

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji, upah, bonus dan THR	27,243,817,784	23,564,373,508
Jasa profesional dan konsultan	4,587,228,331	16,806,380,828
Beban pajak	-	12,097,727,577
Beban perawatan dan pemeliharaan	7,063,000	9,619,266,937
Iklan dan promosi	30,995,316	8,914,242,797
Beban Direksi dan korporasi	-	7,530,416,896
Perjalanan dinas	2,330,016,425	3,973,274,714
Listrik, air dan gas	4,055,941,025	3,971,150,269
Imbalan pasca kerja (Catatan 23d)	2,355,187,039	3,719,263,921
Sewa	2,161,121,724	3,058,403,807
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	3,510,055,966	1,784,127,663
Asuransi	1,051,090,629	1,016,951,584
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	645,428,072	1,001,953,366
ATK, fotocopy dan cetakan	874,532,182	891,161,139
Bahan bakar dan beban kendaraan	416,575,219	576,820,339
Jamuan dan entertainment	431,567,894	559,950,088
Telepon, fax dan internet	566,175,077	526,886,641
Pengelolaan saham	128,600,000	-
Beban lain-lain	75,627,686	2,559,102,016
Jumlah	<u>50,471,023,369</u>	<u>102,171,454,087</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Beban bunga bank	(72,086,871,339)	(55,245,156,592)
Beban bunga pembiayaan	(114,758,100)	(574,653,298)
Beban administrasi bank	(1,070,818,782)	(728,522,294)
Jumlah	(73,272,448,221)	(56,548,332,184)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Pendapatan (beban) lainnya	2,516,961,783	1,104,606,573
Pendapatan bunga	109,194,580	645,171,356
Selisih laba (rugi) kurs	16,197,387,287	(10,096,402,321)
Jumlah	18,823,543,650	(8,346,624,392)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Laba bersih	17,803,077,238	29,671,253,854
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar	7,840,000,000	1,568,000,000
Laba bersih persaham dasar	2.27	18.92

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak berbentuk segmen primer, yakni berbagai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dikelola dan dikelompokkan berdasarkan divisi usaha sebagai berikut:

Nama Divisi	Bidang Usaha
1. Ratu Prabu 1 (RP1)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 1
2. Ratu Prabu 2 (RP2)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 2
3. Construction Engineering Division (CED)	Konsultan dan penyediaan tenaga ahli perminyakan
4. Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan
5. Tubular Services Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan
6. Catering Services Division (CSD)	Katering untuk perusahaan jasa perminyakan dan pertambangan
7. General Division (GEN)	Divisi umum (<i>corporate</i>) yang bersifat penunjang dan pengendali divisi-divisi lain

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2015									
	Property Division Ratu Prabu 1	Property Division Ratu Prabu 2	Construction Engineering Division	Hydraulic Workover Division	Tubular Services Division	Catering Services Division	General Division	Konsolidasi		
Pendapatan Segmen										
Pendapatan bersih	8.962.992,876	93.578.933,890	60.418.396,791	30.859.656,762	19.318.177,342	10.764.092,701	1.992.082,700	225.794.233,032		
Beban pokok pendapatan	(8.382.981,540)	(24.558.916,435)	(40.347.025,374)	(20.661.522.646)	(6.192.900,670)	(11.192.364,353)	-	(111.325.711,017)		
Labas kotor	579.911,336	69.020.017,455	20.071,971,387	10.208.134,116	13.125.276,672	(428.271,652)	1.892.082,700	114.468.522,014		
Beban usaha	(492.792,979)	(17.653.077,728)	(10.778.637,705)	(10.241.665,865)	(7.969.812,252)	(414.021,478)	(2.930.715,363)	(50.471.023,369)		
Labas usaha	87.118,357	51.366.939,728	9.292.433,683	(33.531,749)	5.165.464,420	(842.293,130)	(1.038.632,663)	63.997.498,645		
Beban Keuangan	(398.170,411)	-	(82.389,023)	(465.513,748)	(3.481,138)	(4.810,947)	(72.318,073,054)	(73.272.448,222)		
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.088,726)	1.018.435,301	9.136,717,072	(27.050,634)	13.598,953	-	8.680.941,684	18.823.543,650		
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	1.552.211,035	1.552.211,035		
Labas sebelum pajak penghasilan	(312.140,780)	52.385.375,029	18.348,751,732	(526.096,131)	5.175,572,234	(947,103,978)	(63.123,552,998)	11.100.805,108		
Mandiat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	6.702,272,129	6.702,272,129		
Labas bersih tahun berjalan	(312.140,780)	52.385.375,029	18.348,751,732	(526.096,131)	5.175,572,234	(847,103,978)	(56.421,280,869)	17.803,077,237		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(2.351,512,374)	(2.351,512,374)		
Labas komprehensif tahun berjalan	(312.140,780)	52.385.375,029	18.348,751,732	(526.096,131)	5.175,572,234	(847,103,978)	(58.772,793,243)	15.451,564,864		
Aset Segmen										
Aset Segmen	154.262,462,746	406.134,310,626	231,456,346,183	302,813,515,226	50,768,403,227	19,028,110,353	1,294,829,667,005	2,449,292,815,367		
Kewajiban Segmen										
Kewajiban Segmen	46,813,640,467	204,484,790,578	11,801,847,642	49,721,577,524	10,502,333,016	13,264,065,476	426,683,483,155	763,271,737,857		

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Property Division		Construction Engineering Division	Hydraulic Workover Division	Tubular Services Division	Catering Services Division	General Division	Konsolidasi
	Ratu Prabu 1	Ratu Prabu 2						
Pendapatan Segmen								
Pendapatan bersih	5.870.516.492	94.669.564.767	112.701.715.922	85.748.763.615	25.740.153.476	21.221.801.412	11.614.205.514	357.566.721.199
Beban pokok pendapatan	(3.328.610.000)	(24.503.775.926)	(58.715.163.060)	(53.099.517.894)	(9.091.773.494)	(15.727.043.304)	-	(164.455.863.618)
Laba kotor	2.541.906.492	70.165.788.841	53.986.552.882	32.659.245.780	16.648.379.983	5.494.758.109	11.614.205.514	193.110.837.581
Beban usaha	(106.161.525)	(35.862.439.294)	(28.928.999.352)	(20.894.757.365)	(4.925.897.666)	(1.196.614.694)	(10.456.384.188)	(102.171.454.087)
Laba usaha	2.435.744.967	34.303.349.547	25.057.553.510	11.964.488.415	11.722.482.315	4.297.943.415	1.157.821.327	90.939.383.494
Beban keuangan	-	(3.405.232)	(32.963.697)	(57.391.985)	(19.951.952)	(949.318.624)	(55.485.300.694)	(56.548.332.183)
Pendapatan (beban) lain-lain	1.510.333	(378.631.813)	(8.234.771.980)	(8.362.082.838)	1.429.935.412	7.995.973.344	(798.546.853)	(8.346.624.382)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	333.228.058	333.228.058
Laba sebelum pajak penghasilan	2.437.255.300	33.921.312.502	16.789.817.832	3.545.003.595	13.132.465.775	11.344.598.135	(54.792.798.162)	26.377.654.977
Mankaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	3.293.698.878	3.293.698.878
Laba bersih tahun berjalan	2.437.255.300	33.921.312.502	16.789.817.832	3.545.003.595	13.132.465.775	11.344.598.135	(51.499.199.284)	29.671.253.855
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	806.443.296	806.443.296
Laba komprehensif tahun berjalan	2.437.255.300	33.921.312.502	16.789.817.832	3.545.003.595	13.132.465.775	11.344.598.135	(50.692.755.988)	30.477.697.150
Aset Segmen								
	135.466.672.643	392.751.600.328	206.666.419.944	284.128.161.975	33.392.163.973	16.353.895.833	704.862.804.383	1.773.521.719.078
Kewajiban Segmen								
	1.244.341.281	7.202.152.756	6.355.508.787	24.862.785.720	2.784.692.225	657.176.637	763.748.822.847	806.855.480.252

2014

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang-piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama Perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Adapun rincian pihak berelasi, hubungan dan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Lekom Maras	Entitas Anak perusahaan langsung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Lekom Maras Pengabuan Inc.	Entitas Anak perusahaan tidak langsung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

Saldo transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>	
	<u>% terhadap Total Aset</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Piutang lain-lain - Lancar</u>		
Rupiah		
Burhanuddin Bur Maras	0.03%	2,327,592,788
PT Ratu Prabu	0.03%	500,000,000
Taufik Raharjo Murjono	0.00%	25,000,000
	<u>0.06%</u>	<u>2,852,592,788</u>
<u>Piutang lain-lain - Tidak lancar</u>		
Dolar AS		
PT Ratu Prabu	0.33%	4,386,725,066
PT Bangadua Petroleum	0.96%	18,268,348,931
	<u>1.28%</u>	<u>22,655,073,996</u>
Jumlah	<u>1.31%</u>	<u>24,982,666,784</u>

	<u>2014</u>	
	<u>% Terhadap Total Aset</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Piutang lain-lain - Lancar</u>		
Rupiah		
Burhanuddin Bur Maras	0.03%	542,454,807
PT Ratu Prabu	0.03%	531,442,000
Taufik Raharjo Murjono	0.00%	25,000,000
	<u>0.06%</u>	<u>1,098,896,807</u>
<u>Piutang lain-lain - Tidak lancar</u>		
Dolar AS		
PT Ratu Prabu	0.33%	5,768,109,623
PT Bangadua Petroleum	0.96%	17,009,955,378
	<u>1.28%</u>	<u>22,778,065,001</u>
Jumlah	<u>1.31%</u>	<u>23,320,519,808</u>

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut :

	2015			
	USD	SGD	EURO	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	USD 861,240	-	-	Rp 7,132,738,135
Euro	-	-	€ 817	Rp 12,310,596
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				
Dolar AS	USD 231,304	-	-	Rp 3,371,164,794
Piutang usaha				
Dolar AS	USD 11,077,691	-	-	Rp 152,816,748,763
Euro	-	-	€ 1,186,450	Rp 17,879,101,455
Piutang lain-lain - Tidak lancar				
Dolar AS	USD 5,649,380	-	-	Rp 77,933,215,226
Jumlah aset	USD 17,819,615	-	€ 1,187,267	Rp 259,145,278,969
Liabilitas				
Hutang usaha				
Dolar AS	USD -	-	-	Rp -
Dolar Singapura	-	SGD -	-	Rp -
Jumlah liabilitas	USD -	SGD -	-	Rp -
Jumlah aset (liabilitas) bersih	USD 17,819,615	SGD -	€ 1,187,267	Rp 259,145,278,969

	2014			
	USD	SGD	EURO	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar AS	USD 3,130,671	-	-	Rp 34,581,239,840
Euro	-	-	€ 931	Rp 14,087,158
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				
Dolar AS	USD 241,228	-	-	Rp 3,000,879,430
Piutang usaha				
Dolar AS	USD 15,323,407	-	-	Rp 190,623,182,458
Euro	-	-	€ 1,186,450	Rp 17,954,546,458
Piutang lain-lain - Tidak lancar				
Dolar AS	USD 6,207,345	-	-	Rp 77,219,373,841
Jumlah aset	USD 24,902,652	-	€ 1,187,381	Rp 323,393,309,185
Liabilitas				
Hutang usaha				
Dolar AS	USD -	-	-	Rp -
Jumlah liabilitas	USD -	-	-	Rp -
Jumlah aset (liabilitas) bersih	USD 24,902,652	-	€ 1,187,381	Rp 323,393,309,185

Ekuivalen ke dalam Rupiah atas aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, tersebut di atas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, tidak termasuk keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari nilai wajar instrumen derivatif apabila instrumen tersebut dinilai dengan nilai wajarnya pada tanggal laporan ini.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti, hutang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan hutang bank.

Kebijakan Perusahaan adalah tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah, risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh risiko suku bunga pasar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga yang dihadapi Perusahaan adalah jika pada tanggal 31 Desember 2015 tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan asumsi semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan berkurang/bertambah sebesar Rp 366.362.241 (pembulatan Rp 1000) sebagai akibat dari fluktuasi suku bunga pinjaman tersebut.

b. Risiko Mata Uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harga dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan memiliki liabilitas neto untuk aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sejauh memungkinkan diupayakan oleh Perusahaan untuk dapat membayar pengeluaran-pengeluaran dengan mata uang asing dari hasil penjualan dalam mata uang asing yang sama, sehingga dapat berfungsi sebagai mekanisme lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang dihadapi Perusahaan.

Analisis sensitivitas atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar AS, yang dihadapi Perusahaan adalah jika pada tanggal 31 Desember 2015 nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah meningkat/menurun sebesar 10% dengan asumsi semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan berkurang/bertambah.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pitang usaha - Pihak ketiga	67,875,239,463	124,019,896,529
Jumlah	67,875,239,463	124,019,896,529

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas saldo piutang yang ada karena berkeyakinan piutang-piutang tersebut dapat tertagih. Bilamana terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka Perusahaan akan membukukan langsung sebagai kerugian/beban pada periode yang bersangkutan yang merupakan penurunan dari piutang tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Kewajiban Perusahaan kepada bank dan pihak lain yang sudah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pinjaman bank jangka pendek	65,581,554,429	96,014,819,308
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	26,527,443,687	6,025,008,890
Hutang usaha	18,004,839,758	38,906,814,654
Liabilitas lain-lain	48,520,538	48,520,538
Jumlah	110,162,358,412	140,995,163,390

e. Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai modal. Jumlah ekuitas yang dimiliki untuk periode dan tahun-tahun tersebut dianggap cukup optimal untuk terus dikelola. Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan yang ada untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas, Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 :

	2015	2014
Jumlah hutang	763,271,737,857	806,855,480,252
Kas dan setara kas	(18,952,287,228)	(56,457,994,830)
Hutang bersih	744,319,450,629	750,397,485,422
Jumlah ekuitas	1,686,021,077,511	966,666,238,824
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	44.15%	77.63%

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar jumlah tercatat. Instrumen keuangan yang bersifat lancar terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, dan biaya dibayar dimuka.

Nilai wajar instrumen keuangan adalah jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan atau diselesaikan antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia dalam transaksi pasar yang wajar, selain dalam situasi likuidasi paksa atau dijual.

Jumlah tercatat atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah mendekati perkiraan nilai wajarnya yang disebabkan oleh dampak jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan tersebut.

Perbandingan menurut kategori antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan lancar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

a. Jumlah Tercatat Instrumen Keuangan

	2015	2014
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	18,952,287,228	56,457,994,830
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,371,164,794	3,000,879,430
Piutang usaha - bersih	193,929,255,608	243,182,009,856
Piutang lain-lain	5,195,992,788	3,586,896,807
Uang muka pembelian	38,173,630	50,621,723,671
Biaya dibayar dimuka	521,503,463,293	112,763,259,529
Jumlah	742,990,337,341	469,612,764,123
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	92,108,998,116	96,014,819,308
Hutang usaha	18,004,839,758	38,906,814,654
Deposit dari pelanggan	122,009,192	159,987,939
Liabilitas lain-lain	48,520,538	48,520,538
Biaya yang masih harus dibayar	74,064,197	74,064,197
Jumlah	110,358,431,801	135,204,206,635

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	18,952,287,229	56,457,994,830
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,371,164,794	3,000,879,430
Piutang usaha - bersih	199,401,144,921	243,182,009,856
Piutang lain-lain	5,195,992,788	3,586,896,807
Uang muka pembelian	38,173,630	50,621,723,671
Biaya dibayar dimuka	521,503,463,293	112,763,259,529
Jumlah	<u>748,462,226,654</u>	<u>469,612,764,123</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	83,756,798,688	96,014,819,308
Hutang usaha	18,004,839,758	38,906,814,654
Deposito dari pelanggan	122,009,192	159,987,939
Liabilitas lain-lain	48,520,538	48,520,538
Biaya yang masih harus dibayar	74,064,197	74,064,197
Jumlah	<u>102,006,232,373</u>	<u>135,204,206,636</u>

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Ringkasan akun-akun yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum Penyajian Kembali</u>	<u>Penyajian Kembali</u>	<u>Setelah Penyajian Kembali</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>			
Liabilitas imbalan kerja	7,799,559,688	596,994,289	8,396,553,977
Aset pajak tangguhan	12,291,408,535	(149,248,572)	12,142,159,963
Saldo laba	(129,904,755,083)	(364,229,579)	(130,268,984,662)
Kepentingan non-pengendali	59,675,967,365	(83,516,138)	59,592,451,227
<u>Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			
Beban usaha	101,949,578,262	221,875,826	102,171,454,088
Penghasilan komprehensif lain	240,228,573	566,214,723	806,443,296

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadakan kontrak, perjanjian, dan ikatan yang masih berjalan dengan para pelanggan sebagai berikut:

- Perusahaan : Virginia Indonesia Co. LLC dan Virginia Indonesia Co, CBM Limited
 No. Kontrak : 51420
 Tanggal Kontrak : 31 Juli 2012
 Perihal : Third party inspection services
 Jangka Waktu : 29 Agustus 2012 - 28 Agustus 2015
 Nilai Kontrak : USD 1,835,773.00 per 6 bulan

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- | | |
|-----------------|--|
| 2. Perusahaan | : Star Energy (Kakap) Ltd. |
| No. Kontrak | : 420000869-OS |
| Tanggal Kontrak | : 22 Oktober 2012 |
| Perihal | : Pengadaan jasa inspeksi dan perawatan tubular |
| Jangka Waktu | : 22 Oktober 2012 - 21 Oktober 2015 |
| Nilai Kontrak | : USD 428,615.00 |
| 3. Perusahaan | : Mitra Energy Biliton Pte. Ltd. |
| No. Kontrak | : 00128012013 |
| Tanggal Kontrak | : 28 Januari 2013 |
| Perihal | : Provision of personnel to support (onshore and) offshore drilling |
| Jangka Waktu | : 24 bulan (28 Januari 2013 - 27 Januari 2015) |
| Nilai Kontrak | : USD 12,184,671.54 |
| 4. Perusahaan | : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. |
| No. Kontrak | : CS16131880 (R) |
| Tanggal Kontrak | : 1 November 2013 |
| Perihal | : Drilling string and OCTG inspection services. |
| Jangka Waktu | : 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017 |
| Nilai Kontrak | : USD 1,678,498.63 |
| 5. Perusahaan | : PT Pertamina Hulu Energi |
| No. Kontrak | : 133A/TS/DRLG/13 |
| Tanggal Kontrak | : 18 Desember 2013 |
| Perihal | : Provision of tubular inspection, casing cleaning and coating services |
| Jangka Waktu | : 24 bulan (18 Desember 2013 - 17 Desember 2015) |
| Nilai Kontrak | : USD 964,000.00 |
| 6. Perusahaan | : Niko Resources (South East Ganai I) Ltd |
| No. Kontrak | : 62-SEG-I |
| Tanggal Kontrak | : 23 Maret 2011 |
| Perihal | : Provision of drilling support services |
| Jangka Waktu | : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016 |
| Nilai Kontrak | : USD 28,754,512.81 |
| 7. Perusahaan | : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. |
| No. Kontrak | : CS-16579625 |
| Tanggal Kontrak | : 01 Juli 2014 |
| Perihal | : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2 |
| Jangka Waktu | : 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017) |
| Nilai Kontrak | : USD 266,242 (24.204 m ² x USD 11) per bulan |
| 8. Perusahaan | : PT. Thiess Contractors Indonesia |
| No. Kontrak | : C027/05 |
| Tanggal Kontrak | : 07 Februari 2006 |
| Perihal | : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2 |
| Jangka Waktu | : 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013)
Perpanjangan 42 bulan: (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017) |
| Nilai Kontrak | : USD 61,190 (6.119 m ² x USD 10) per bulan |

**PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

9. Perusahaan	: PT. Mizan Publika
No. Kontrak	: -
Tanggal Kontrak	: 01 Juli 2014
Perihal	: Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1
Jangka Waktu	: 1 tahun
Nilai Kontrak	: USD 39,000 (250 m2 x USD 13) per tahun

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Mei 2016.

KONTAK KAMI

Our Contact

RATU PRABU ENERGI

2015

2015



PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Ratu Prabu 1 Building, 9th floors

Jl. TB. Simatupang Kav. 20

Jakarta 12560 - Indonesia

Phone : +62 21 7883 6836

Fax. : +62 21 7808 037

E-mail : corsec@rpenergi.com

martini.suarsa@rpenergi.com

Website : www.rpenergi.com